



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR
KECAMATAN BATANG TUAKA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



OLEH:

**RANA LUTHFIANI
NIRM. 1209. 17. 08062**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1443 H / 2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

سعود أوريا - الراشد من العلم والإيمان

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-tbh.ac.id



PENGESAHAN

No. 096/STAI-AUR/Skripsi/V/2022

Skripsi berjudul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA", yang telah ditulis oleh sdr. RANA LUTHFIANI, NIRM 1209.17.08062 telah dimunaqasahkan pada tanggal 28 Desember 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,51.

TIM MUNAQASAH

Ketua
Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris
Seri Yanti Siagian, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I
H. Kafrawi, S.Pd.I., M.A.

Penguji II
Ferdinan, S.Pd., M.Pd.

Tembilahan, 25 Mei 2022

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dr. FAHRINA YUSTIASARI LIRIWATI, S.H.I., M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PAI
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
RANA LUTHFIANI

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di -
Tembilahan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : RANA LUTHFIANI
Nirm : 1209.17.08062
Program : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tembilahan, 13 - November - 2021
Pembimbing

Dr. FAHRINA YUSTIASARI LIRIWATI, S.H.I., M.Pd.I
NIDN. 2102018302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RANA LUTHFIANI
NIRM : 1209.17.08062
Pekerjaan : MAHASISWA
Agama : Islam

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA" merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 07 Oktober 2021

RANA LUTHFIANI
NIRM. 1209.17.08062

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

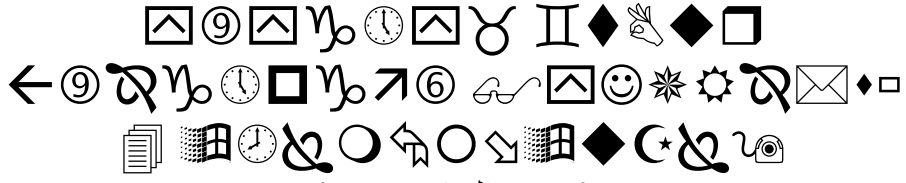


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

MOTTO


 (سورة العنكبوت: ٦)

Artinya:

“Dan barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri.”

(Qs. Al-Ankabut: 6)

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ini.

Penulis ingin persembahkan tulisan ini kepada:

Ayah dan Ibu tercinta (Abd. Rahman dan Nurhayati)

Orang pertama yang selalu memberikan doa, nasihat, dukungan dan motivasi serta ridho di setiap langkah dan perjuangan ini dan orang yang paling berjasa.

Sahabat-sahabat penulis seperjuangan

Terima kasih atas motivasinya dan berbagi ilmunya kepada penulis agar terselesaikan tulisan ini dan yang telah memberi warna dalam hidup penulis.

Perjuangan ini belum berakhir di sini, namun dengan tulisan ini terdapat sebuah harapan besar akan sebuah kesuksesan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan



ABSTRAK

RANA LUTHFIANI (2021): PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA

Membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang muslim. Maka dari itu pentingnya belajar membaca Al-Qur'an. Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi karena masih banyaknya siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan peran guru yang kurang membimbing secara intensif dan memotivasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling* yang didasarkan atas kriteria tertentu dan sampel yang ditemukan adalah 1 orang guru pendidikan agama Islam dan 30 siswa dari kelas IV dan V yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase yakni $P = F/N \times 100\%$.

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang Peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka dengan menggunakan rumus persentase mencapai angka 70% dengan kategori "Baik" pada interval 61%-80%.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Guru pendidikan agama Islam telah menjalankan perannya sebagai pembimbing, pengajar, motivator, demonstrator, komunikator, pengelola kelas, fasilitator, dan evaluator, serta guru melakukan diagnosis terlebih dahulu, membuat RPP, dan mengatur jadwal. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yaitu faktor internal dan Faktor eksternal.

Kata Kunci : Peran, Kesulitan belajar, membaca Al-Qur'an.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka."** Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Kursani, S.Pd.I. sebagai ketua yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed. selaku wakil ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.
5. Bapak Dr. Ir. H. Syahrudin, M.M. selaku wakil bidang kemahasiswaan dan karya.
6. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I selaku ketua prodi jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Abd. Syahid, S.Pd.I., M.A. selaku sekretaris prodi jurusan Pendidikan Agama Islam Di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
7. Ibu Dr. Fahrina Yustiasari Liriwati, S.H.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan koreksi, bimbingan, motivasi dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Hasnawati, S.Pd.I., M.M. selaku penasehat akademik yang telah membantu peneliti baik berupa motivasi dan arahan selama perkuliahan.
9. Bapak dan ibu dosen pengajar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
10. Kepala perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Bapak Abdul Hamid, S.Si. beserta staf perpustakaan.
11. Bapak Yusni, S.Pd. Selaku kepala sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar kecamatan Batang Tuaka, beserta majelis guru, staf tata usaha dan siswa-siswi Sekolah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dasar Negeri 003 Sungai Luar kecamatan Batang Tuaka yang telah menerima kehadiran penulis dengan tangan terbuka untuk melakukan penelitian.

12. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan do'a, dukungan, pengorbanan, serta semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan masa kuliah dan terselesainya skripsi ini, serta keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a dan semangat.

13. Kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak, yang tentunya menjadi masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Tembilahan, 07 Oktober 2021

RANA LUTHFIANI
NIRM. 1209.17.08062



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul | 6 |
| C. Penegasan Istilah | 7 |
| D. Permasalahan | 9 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 11 |

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Guru Pendidikan Agama Islam | 14 |
| 1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam | 14 |
| 2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam | 16 |
| 3. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam | 25 |
| B. Konsep Tentang Kesulitan Belajar | 26 |
| 1. Pengertian Kesulitan Belajar | 26 |
| 2. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar | 28 |
| 3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar | 28 |
| C. Membaca Al-Qur'an | 29 |
| 1. Pengertian Al-Qur'an | 29 |
| 2. Pengertian Membaca Al-Qur'an | 30 |
| 3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an | 32 |
| D. Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an | 33 |
| 1. Kesulitan-Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an | 33 |
| 2. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an | 34 |
| 3. Solusi Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an | 35 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| | |
|----------------------------------|----|
| E. Penelitian Yang Relevan | 36 |
| 1. Skripsi | 36 |
| 2. Jurnal | 40 |
| F. Konsep Operasional | 44 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian | 47 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 48 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 48 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 49 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 50 |
| F. Teknik Analisa Data | 53 |

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 55 |
| B. Penyajian Data Hasil Penelitian | 62 |
| C. Pembahasan Data Hasil Penelitian | 85 |
| D. Analisis data hasil penelitian | 96 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 99 |
| B. Saran | 101 |

| | |
|---|------------|
|  DAFTAR PUSTAKA | 102 |
|---|------------|

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I (Instrumen Penelitian)
- Lampiran II (Surat Izin Penelitian)
- Lampiran III (Surat Selesai Penelitian)
- Lampiran IV (SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing)
- Lampiran V (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran VI (Dokumentasi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel IV.1 | Keadaan Guru Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka | 59 |
| Tabel IV.2 | Kadaan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka | 60 |
| Tabel IV.3 | Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka .. | 61 |
| Tabel IV.4 | Sarana dan Prasarana Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka | 62 |
| Tabel IV.5 | Penyajian Data Hasil Observasi Kelas IV.A Observasi Ke 1 | 64 |
| Tabel IV.6 | Penyajian Data Hasil Observasi Kelas IV.A Observasi Ke 2 | 67 |
| Tabel IV.7 | Penyajian Data Hasil Observasi Kelas IV.B Observasi Ke 1 | 70 |
| Tabel IV.8 | Penyajian Data Hasil Observasi Kelas IV.B Observasi Ke 2 | 73 |
| Tabel IV.9 | Penyajian Data Hasil Observasi Kelas V Observasi Ke 1 | 76 |
| Tabel IV.10 | Penyajian Data Hasil Observasi Kelas V Observasi Ke 2 | 79 |
| Tabel IV.11 | Rekapitulasi Hasil Penelitian Tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka | 86 |



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Misalnya penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Şa | ş | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥa | ĥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | Żal | ż | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Şad | ş | es (dengan titik di bawah) |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ﺫ | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ﺕ | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ﺯ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ء | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| ﻍ | Gain | g | ge |
| ﻑ | Fa | f | ef |
| ﻕ | Qaf | q | ki |
| ﻙ | Kaf | k | ka |
| ﻝ | Lam | l | el |
| ﻡ | Mim | m | em |
| ﻥ | Nun | n | en |
| ﻭ | Wau | w | we |
| ﻩ | Ha | h | ha |
| ء | Hamzah | ` | apostrof |
| ﻱ | Ya | y | ye |

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ا | Fathah | a | a |
| اِ | Kasrah | i | i |
| اُ | Dammah | u | u |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ...يْ | Fathah dan ya | ai | a dan u |
| ...وْ | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ...آ...ا | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ...ي | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| ...وْ | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- يَقُولُ yaqūlu



D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah.

Contoh:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ج, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sejang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٍ syai'un
- إِنَّ inna

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

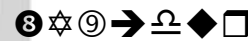


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

"Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan sebagai pegangan hidup umat Islam sedunia yang diturunkan kepada Rasulullah saw untuk seluruh umat manusia".¹



Artinya:

"Al-Quran ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini". (Q.S. al-Jaatsiyah: 20)

"Definisi Al-Qur'an ialah kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW, serta yang ditulis di mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah. Dan Al-qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam."²

Agama Islam memang menghendaki agar manusia itu dididik supaya ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan Allah dalam Al-Qur'an. Tujuan hidup manusia itu adalah beribadah kepada Allah. Ibadah yang dimaksud ialah

¹Muhammad Makhdlori, *Keajaiban Membaca Al-Qu'ran*, (Jogjakarta: Diva Press, 2007), hlm. 13.

²Departemen Agama RI, *Tajwid dan Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 2001), hlm. 3-5.

ibadah dalam arti yang luas. Namun, salah satunya membaca Al-Qur'an bagi yang membaca dan mengamalkannya merupakan suatu ibadah.

Belakangan ini kemampuan membaca Al-Qur'an dikalangan umat Islam semakin menurun baik dari kalangan anak-anak, remaja, maupun orang dewasa.

Sementara kepandaian membaca Al-Qur'an merupakan kebutuhan sehari-hari bagi kehidupan muslim dalam kegiatan pengalaman ajaran agamanya. Membaca Al-Qur'an merupakan "suatu ilmu (kepandaian) yang berguna dan seharusnya ada pada setiap orang Islam dalam rangka ibadah dan syi'ar agamanya".³ Jadi, membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang muslim. Maka dari itu pentingnya belajar membaca Al-Qur'an sedini mungkin. Pengajaran Al-Qur'an bisa didapat dari mana saja.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kamu adalah yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an". (HR. Al-Bukhari)

Sekolah adalah sesuatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Lembaga pendidikan

³Dzakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 92.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ini memberikan pengajaran secara formal. secara umum, sekolah adalah tempat mengajar dan belajar.⁴

Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.⁵ Artinya guru berperan penting dalam pendidikan di Sekolah. Mengenai pengajaran Al-Qur'an (membaca Al-Qur'an) guru pendidikan agama Islam berperan penting untuk mengetahui kemampuan siswanya.

"Peran pendidik tidak hanya sebagai pengajar tetapi sekaligus sebagai pembimbing yaitu sebagai wali yang membantu anak didik mengatasi kesulitan dalam studinya dan pemecahan bagi permasalahan lainnya. Dilain pihak pendidik juga berperan sebagai pemimpin, sebagai komunikator, sebagai pengembangan ilmu dan penjabaran luasan ilmu (inovator)".⁶

Pendidik pendidikan agama Islam bukan hanya mentransferkan pengetahuan Islam saja, namun harus dapat membentuk pribadi peserta didik untuk memiliki akhlak mulia, membimbing peserta didik untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain, dan mampu untuk bertanggungjawab dalam membangun peradaban yang diridhoi oleh Allah.

⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 5-6.

⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), hlm. 92.

⁶Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 20120, hlm. 39.

Sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 3 sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁷

Mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an setiap orang memiliki anggapan yang berbeda-beda, ada yang selalu atau rajin membaca Al-Qur'an, namun ada juga yang membaca pada waktu tertentu saja, bahkan ada yang jarang membaca Al-Qur'an. Hal itu dapat membuat dirinya sendiri kesulitan membaca Al-Qur'an.

Selain itu, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, motivasi yang berbeda serta banyaknya faktor-faktor lain. Maka dari itu, guru pendidikan agama Islam mempunyai peran penting dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan pada hari jum'at, tanggal 25 Desember 2020 melalui wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam yaitu

⁷Ibid, hlm. 38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

ibu Sasmita, di rumah kediamannya yaitu di Jl. Stadion, Sungai Beringin, Tembilahan, Kab. Indragiri Hilir diketahui permasalahan yaitu masih banyaknya siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an untuk siswa kelas IV dan V dan peran guru yang kurang membimbing secara intensif dan memotivasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Untuk kelas IV yang terbagi 2 kelas, masing-masing kelas ada 8 orang yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dengan total menjadi 12 orang, sedangkan kelas V sebanyak 14 orang siswa, sehingga total siswa kelas IV dan V yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an sebanyak 30 orang. Gejala-gejala pada permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Seperti siswa masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an atau mengeja bacaan Al-Qur'an.
2. Masih ada siswa yang salah dalam penyebutan makhrajul huruf, panjang pendeknya, serta hukum tajwid yang benar. Contoh seperti tidak memperdengarkan atau membunyikan qalqalah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Adanya siswa yang kurang rutin untuk belajar dan membaca Al-Qur'an. Dikarenakan masih banyaknya siswa yang belum khatam membaca Al-Qur'an.
4. Masih ada siswa yang tidak ikut belajar mengaji, seperti TPQ atau program maghrib mengaji.
5. Masih ada siswa yang tidak ikut atau menjadi santri/siswa MDTA dan bukan lulusan TPA.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka."**

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka adalah:

1. Al-Qur'an merupakan kitab suci tuntunan umat Islam yang wajib dipelajari bagi penganutnya dan membacanya bernilai ibadah.

⁸Hasil wawancara dengan guru PAI kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar, Ibu Sasmita, Jum'at, 25 Desember 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Menegaskan bahwa pentingnya membaca Al-Qur'an dan perlunya peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an.
3. Judul ini relevan dengan bidang yang ditekuni penulis, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Adanya teori-teori yang mendukung dan tersedianya buku-buku sebagai penunjang dalam penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami tentang judul penelitian ini, maka penulis membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peran

Menurut Hamalik, "Peran ialah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu".⁹

Sedangkan yang dimaksud peran dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

⁹Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 33.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Guru

“Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik”.¹⁰

Sedangkan guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam.

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut Daradjat mengartikan bahwa,

“Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (*kaffah*)”.¹¹

Sedangkan Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah mata pelajaran atau bidang yang menjadi sasaran dalam penelitian.

4. Kesulitan Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Kesulitan artinya keadaan sulit, kerumitan; dalam keadaan sukar, kesukaran”.¹²

Menurut Rohmalina Wahab mengartikan bahwa,

“Kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar

¹⁰Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 15.

¹¹Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 201.

¹²Tim PrimaPena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press), hlm. 724.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu yang dialami oleh siswa atau anak didik".¹³

Kesulitan belajar dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

5. Membaca Al-Qur'an

Menurut Majid Khon mengatakan bahwa,

"Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan Tuhan, maka seseorang yang membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan Tuhan".¹⁴

Sedangkan maksud membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah kegiatan yang menjadi sasaran dalam penelitian.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurang maksimalnya peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an.

¹³Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 191.

¹⁴Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Alquran Qira'at Ashim dan Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 38.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an atau adanya kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.
- c. Masih adanya siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis membuat batasan masalah pada peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV dan V, karena merupakan kelas tinggi di Sekolah Dasar dan guru yang diteliti mengajar di kelas IV dan V.

3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- b. Berapakah hasil persentase tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka?
- c. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.
- b. Untuk mengetahui hasil persentase tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Sebagai upaya menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an, khususnya siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan mengenai peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa belajar membaca

Al-Qur'an dan meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

3. Bagi Siswa

Sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki bacaan Al-Qur'annya.

4. Bagi Penulis

Sebagai pengembangan wawasan keilmuan dan pengalaman langsung. Dan sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Secara etimologis, istilah guru berasal dari kata bahasa India yang artinya "orang yang mengajarkan tentang kelepasan dari sengsara". Dalam bahasa Arab mengenal istilah guru dengan sebutan "al-mu'allim" atau "al-ustadz" yang bertugas "memberikan ilmu dalam menjelis taklim (tempat memperoleh ilmu)".¹

Menurut Undang-undang (Dalam Priansa) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat 1 ditegaskan bahwa:

"Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah."²

Di Indonesia pendidik disebut juga guru yaitu "orang yang digurui dan ditiru". Menurut Hadari Nawawi (Dalam Ramayulis), "Guru adalah orang-

¹Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 35

²*Ibid*, hlm. 37.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau di kelas".³

Menurut Kurikulum PAI (Dalam Majid dan Andayani) mengartikan bahwa,

"Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa."⁴

Selanjutnya, menurut Daradjat (Dalam Majid dan Andayani) mengartikan bahwa pendidikan agama Islam adalah:

"Suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup".⁵

Terakhir, menurut A. Tafsir (Dalam Majid dan Andayani) mengatakan bahwa,

"Pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam."⁶

³Ramayulis, *Ilmu Pendidikan islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 105.

⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130.

⁵*Ibid*, hlm. 130.

⁶*Ibid*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dari beberapa teori di atas, maka disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah orang yang melakukan kegiatan bimbingan, latihan, mengajar secara sadar dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian peran guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Peran adalah pemain; perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat".⁷

Sedangkan menurut Hamalik mendefinisikan bahwa,

"Peran ialah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar-mengajar."⁸

Selanjutnya, Usman mengartikan bahwa,

"Peran (*role*) guru artinya terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi

⁷Tim PrimaPena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press), hlm. 600.

⁸Oemar Hamalik, *Loc.Cit.*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.”⁹

Sedangkan guru dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat (1):

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”¹⁰

Dari pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran guru adalah keseluruhan tingkah laku atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan tugas lainnya.

b. Macam-macam peran guru pendidikan agama Islam

Menurut Rohani (Dalam Hawi), “Peran guru adalah ganda yakni sebagai pengajar dan pendidik”.¹¹

⁹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4.

¹⁰Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

¹¹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 45.

Guru mempunyai banyak peran dalam interaksi belajar mengajar. Peran guru dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Guru sebagai sumber belajar
Guru sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Sebagai sumber belajar sebaiknya guru memiliki bahan referensi yang baik dan banyak, mampu menunjukkan sumber yang dapat dipelajari oleh siswa, dan mampu melakukan pemetaan materi pembelajaran.
2. Guru sebagai fasilitator
Guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti "Apa yang harus dilakukan siswa agar mempelajari bahan pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal?".
3. Guru sebagai manager
Guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman.
4. Guru sebagai demonstrator
Guru mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang ditunjukkan.
5. Guru sebagai pembimbing
Peran guru adalah menjaga, mengarahkan dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya. Maka dari itu seorang guru harus memahami anak didik yang sedang dibimbing dan terampil merencanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi.
6. Guru sebagai motivator
Peran guru di sini adalah guru harus menumbuhkan semangat siswa untuk belajar.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

7. Guru sebagai evaluator
Guru berperan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Ada dua fungsi dalam perannya sebagai evaluator, yaitu:
 - a. Menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan, dan
 - b. Menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹²

Sedangkan menurut Sudirman (Dalam Hawi), peran guru adalah:

1. Informator, pelaksana cara mengajar informatif.
2. Organisator, pengelola kegiatan akademik.
3. Motivator, meningkatkan kegiatan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.
4. Pengasuh/direktor, membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.
5. Inisiator, pencetus ide dalam proses belajar mengajar.
6. Transmitter, penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.
7. Fasilitator, memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.
8. Mediator, penengah dalam kegiatan belajar mengajar.
9. Evaluator, menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku.¹³

¹²Fahrina Yustiasari Liriwati dan M. Ilyas, *Profesi Keguruan*, (Paiton Probolinggo: Pustaka Nurja, 2019), hlm. 10-13.

¹³Akmal Hawi, *Op.Cit*, hlm. 45-47.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Menurut Rusman, peran guru dapat ditinjau dari aspek-aspek berikut ini:

1. Peran guru berkaitan dengan kompetensi guru
 - a. Guru melakukan diagnosis terhadap perilaku awal siswa
 - b. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
 - c. Guru melaksanakan proses pembelajaran
 1. Mengatur waktu
 2. Memberikan dorongan kepada siswa
 3. Melaksanakan diskusi dalam kelas
 4. Mengamati siswa dalam kegiatan belajar
 5. Memberikan informasi baik lisan maupun tertulis kepada siswa
 6. Guru memberikan masalah untuk diperoleh solusi alternatifnya
 7. Mengajukan pertanyaan dan memberikan respons
 8. Menggunakan alat peraga
 - d. Guru sebagai pelaksana administrasi
 - 1) Pengambil inisiatif, pengarah, dan penilai
 - 2) Wakil masyarakat
 - 3) Orang yang ahli dalam suatu mata pelajaran
 - 4) Penegak disiplin
 - 5) Pelaksana administrasi pendidikan
 - 6) Pemimpin siswa
 - 7) Penyampai informasi
 - e. Guru sebagai komunikator
Peran guru dalam kegiatan ini menyangkut proses penyampaian informasi.
 - f. Guru sebagai demonstrator
Guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya dan mengembangkannya. Ia harus membantu perkembangan anak didik untuk dapat menerima, memahami, serta menguasai ilmu pengetahuan. Untuk itu guru

hendaknya menyampaikan fakta-fakta dan cara-cara secara tepat dan menarik.

- g. Guru sebagai pengelola kelas
Guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasi.
- h. Guru sebagai mediator dan fasilitator
Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media dan memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik.
Sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.
- i. Guru sebagai evaluator
Guru hendaknya menjadi evaluator yang baik. Penilaian yang dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan tercapai atau tidak, apakah materi yang diajarkan dikuasai atau belum, dan apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat.¹⁴

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Berdasarkan teori di atas, maka yang menjadi tolak ukur penulis dalam penelitian adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

¹⁴Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 59-64.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Peran guru berkaitan dengan kompetensi guru
 - a. Guru melakukan diagnosis terhadap perilaku awal siswa
 - b. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
 - c. Guru melaksanakan proses pembelajaran
 - 1) Mengatur waktu
 - 2) Memberikan dorongan kepada siswa
 - 3) Melaksanakan diskusi dalam kelas
 - 4) Mengamati siswa dalam kegiatan belajar
 - 5) Memberikan informasi baik lisan maupun tertulis kepada siswa
 - 6) Guru memberikan masalah untuk diperoleh solusi alternatifnya
 - 7) Mengajukan pertanyaan dan memberikan respons
 - 8) Menggunakan alat peraga
 - d. Guru sebagai pelaksana administrasi
 - 1) Pengambil inisiatif, pengarah, dan penilai
 - 2) Pelaksana administrasi pendidikan
 - 3) Pemimpin siswa
 - 4) Penyampai informasi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

e. Guru sebagai komunikator

Peran guru dalam kegiatan ini menyangkut proses penyampaian informasi.

f. Guru sebagai demonstrator

Guru hendaknya menyampaikan fakta-fakta dan cara-cara secara tepat dan menarik.

g. Guru sebagai pengelola kelas

Guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas.

h. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media dan memiliki keterampilan dan menggunakan media dengan baik.

Sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar.

i. Guru sebagai evaluator

Penilaian yang dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan tercapai atau tidak, apakah materi yang diajarkan dikuasai atau belum, dan apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dalam literatur kependidikan Islam, seorang guru/pendidik biasa disebut *Ustad*, *Ustadzah*, *Mu'alim*, *Murabby*, *Mursyid*, *Mudarris* dan *Mu'addib*.

- a. *Ustadz*, biasa digunakan untuk memanggil seseorang profesor. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugas.
- b. *Mu'allim*, berasal dari kata dasar 'ilm yang berarti menangkap hakikat sesuatu. Kata 'ilm mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk mampu menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan yang diajarkannya, serta menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya, dan usaha membangkitkan peserta didik untuk mengamalkannya.
- c. *Murabbiy*, berasal dari kata dasar Rabb. Tuhan adalah sebagai *Rabb Al-'alamin* dan *Rabb Al-Nas*, yakni yang menciptakan, mengatur, dan memelihara alam seisinya termasuk manusia. Dilihat dari pengertian ini, maka tugas guru adalah mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, sekaligus mengatur dan memelihara kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya.
- d. *Mursyid*, biasa digunakan untuk guru dalam *thariqah* (*tasawuf*). Seorang *mursyid* (guru) berusaha menularkan penghayatan akhlak dan/atau kepribadiannya kepada peserta didiknya. Dalam konteks pendidikan mengandung makna bahwa guru merupakan model atau sentral identifikasi diri, yakni pusat panutan dan teladan, bahkan konsultan bagi peserta didiknya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- e. *Mudarris*, berasal dari kata akar *darasa, yadrusu, darasan wa durusan wa dirasatan*, yang berarti: terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadikan usang, melatih, mempelajari. Dari pengertian ini, maka tugas guru adalah berusaha mencerdaskan peserta didiknya, menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
- f. *Mu'addib*, berasal dari kata *adab*, yang berarti moral, etika, dan adab atau kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir dan batin. sehingga guru adalah orang yang peradaban sekaligus memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban yang berkualitas di masa depan.¹⁵

Berdasarkan penjelasan dan istilah-istilah di atas, dapat disimpulkan guru memiliki peran dan tugas yang sangat penting, terutama mendidik, mengajar dan melatih.

3. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Secara umum, tugas guru atau pendidik dalam pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- a. Pengajar yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri dengan pelaksanaan penilaian setelah program pendidikan.
- b. Pendidik yang mengarahkan anak didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian insan kamil seiring dengan tujuan Allah yang menciptakannya.

¹⁵Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 44-49.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- c. Pemimpin yang mengendalikan diri sendiri, anak didik dan masyarakat, menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrol, dan partisipasi atas program yang dilakukan.¹⁶

Dalam buku Zakiah Daradjat, *metodik khusus pengajaran agama Islam*, tugas guru itu meliputi:

- a. Tugas pengajaran atau guru sebagai pengajar bertugas membina perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- b. Tugas bimbingan atau guru sebagai pembimbing dan pemberi bimbingan
- c. Tugas administrasi atau guru sebagai pemimpin yaitu pengelola kelas atau pengelola (manajer) interaksi belajar-mengajar.¹⁷

Dari kedua teori di atas, dapat penulis simpulkan bahwa tugas utama guru diantaranya pengajar atau tugas pengajaran, pembimbing yang memberikan bimbingan, pendidik, dan pemimpin.

B. Konsep Tentang Kesulitan Belajar

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris *learning disability*. Terjemahan tersebut sesungguhnya kurang tepat karena *learning* artinya belajar dan *disability* artinya ketidakmampuan; sehingga terjemahan yang

¹⁶Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 131.

¹⁷Dzakiah Daradjat, *Op.Cit*, hlm. 265-267.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

benar seharusnya adalah “ketidakmampuan belajar”.¹⁸

“Kesulitan belajar atau *learning disability* yang biasa juga disebut dengan istilah *learning disorder* atau *learning difficulty* adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif.”¹⁹

Menurut Abdurrahman (Dalam Sumantri) mengartikan,

“Anak berkesulitan belajar (*learning disabilities*), yaitu anak yang memiliki kesulitan belajar dalam proses psikologis dasar, sehingga menunjukkan hambatan dalam belajar berbicara, mendengarkan, menulis, membaca, dan berhitung, sedangkan mereka ini memiliki potensi kecerdasan yang baik tapi berprestasi rendah, yang disebabkan oleh tunanetra, tunarungu, terbelakang mental, gangguan emosional, sosial atau budaya.”²⁰

Dari pengertian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa kesulitan belajar adalah kondisi yang menunjukkan adanya hambatan dan sulit untuk melakukan kegiatan belajar, baik belajar

¹⁸Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 1.

¹⁹Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 3.

²⁰Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 168.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berbicara, mendengarkan, menulis, membaca, dan menghitung.

2. Jenis-jenis Kesulitan Belajar

Menurut Abdurrahman (Dalam Sumantri), Secara garis besar kesulitan belajar dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, yaitu:

(a) Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan (*developmental learning disabilities*) dan (b) Kesulitan belajar akademik (*academic learning disabilities*). Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa dan komunikasi, dan kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku sosial. Kesulitan belajar akademik menunjuk pada adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan.²¹

3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar terdiri atas dua macam, yakni:

- a. Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa.
- b. Faktor ekstern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa.²²

Kedua faktor ini meliputi aneka ragam hal dan keadaan antara lain di bawah ini:

²¹*Ibid*, hlm. 170.

²²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 184.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- a. Faktor intern siswa

Faktor intern siswa meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko-fisik siswa, yakni:

 1. Faktor yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siwa.
 2. Faktor yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
 3. Faktor yang bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat indra penglihatan dan pendengaran.
- b. Faktor ekstern siswa

Faktor ekstern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi tiga macam, yaitu:

 1. Lingkungan keluarga, contohnya: ketidak-harmonisan hubungan antara ayah dan ibu.
 2. Lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh dan teman sepermainan yang nakal.
 3. Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah.²³

C. Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an secara etimologi diambil dari kata:

قَرَأَ يَقْرَأُ قِرَاءَةً وَقُرْآنًا yang berarti "bacaan atau

sesuatu yang dibaca".²⁴

²³*Ibid*, hlm. 185.

²⁴Abdul Majid Khon, *Op.Cit*, hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Secara terminologi, Al-Qur'an sebagaimana yang disepakati oleh para ulama dan ahli ushul fikih bahwa,

"Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul (yaitu Nabi Muhammad SAW) melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas".²⁵

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah atau kalam Allah, bukan perkataan malaikat Jibril, bukan sabda Nabi, dan bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban melaksanakannya.

2. Pengertian Membaca Al-Qur'an

"Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Kegiatan membaca melibatkan tiga unsur, yaitu makna sebagai unsur isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawa makna, dan simbol tertulis sebagai unsur visual".²⁶

Menurut Sri Nugraheni mengartikan bahwa,

"Membaca dapat diartikan sebagai suatu metode yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri atau

²⁵Ibid, hlm. 1-2.

²⁶Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 143.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dengan orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung pada lambang-lambang tertulis, baik tersurat maupun tersirat.²⁷

Membaca dalam arti yang sederhana adalah “menyuarakan huruf atau deretan huruf yang berupa kata atau kalimat”.²⁸

Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca membaca koran atau buku-buku lain yang merupakan perkataan manusia. Al-Qur'an adalah firman Allah atau kalam Allah yang dibaca akan bernilai ibadah.

Maka, membaca Al-Qur'an adalah berkomunikasi dengan Allah SWT dan menyuarakan huruf atau deretan huruf dari lambang-lambang tertulis dari kalam Allah yang merupakan ibadah bagi orang yang membacanya. Khusus dalam membaca Al-Qur'an harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui ilmu tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca teks.

Kemampuan anak didik dalam membaca Al-Qur'an adalah dasar untuk memahami apa yang terkandung dalam Al-Qur'an. Anak-anak haruslah sedini mungkin diajarkan membaca Al-Qur'an agar muncul perasaan gemar membaca Al-Qur'an, bisa membaca

²⁷Aninditya Sri Nugraheni, *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 139.

²⁸Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 124.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Al-Quran dengan baik dan benar. Karena membaca Al-Qur'an termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya itu adalah kitab suci Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mu'min.

Untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, isi pengajaran Al-Qur'an itu meliputi:

- a. Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf Arab dari Alif sampai dengan Ya.
- b. Cara menyembunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu, ini dibicarakan dalam ilmu makhraj.
- c. Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syaddah, maad, tanwin, dan sebagainya.
- d. Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqaf).
- e. Cara membaca, melagukan dengan irama.
- f. Adabut tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.²⁹

3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Keutamaan membaca Al-Qur'an di antaranya sebagai berikut:

- a. Menjadi manusia yang terbaik. Tidak ada manusia di atas bumi ini yang lebih baik dari pada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.
- b. Mendapatkan kenikmatan tersendiri
- c. Mendapatkan derajat yang tinggi, baik di sisi Allah maupun di sisi manusia.
- d. Orang yang membaca Al-Qur'an akan bersama dengan para malaikat yang mulia derajatnya.

²⁹Dzakiah Daradjat, *Op.Cit*, hlm. 91.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- e. Al-Qur'an memberi syafa'at bagi pembacanya,
- f. Orang yang membaca Al-Qur'an mendapat pahala yang berlipat ganda, satu huruf diberi pahala sepuluh kebaikan.
- g. Orang yang membaca Al-Qur'an akan membawa kebaikan dan keberkahan dalam hidupnya.³⁰

D. Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an

1. Kesulitan-kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an

Anak berkesulitan belajar membaca sering memperlihatkan kebiasaan membaca yang tidak wajar. Mereka sering memperlihatkan adanya gerakan-gerakan yang penuh ketegangan seperti mengernyitkan kening, gelisah, atau menggigit bibir. Mereka juga sering memperlihatkan adanya perasaan tidak nyaman yang ditandai dengan perilaku menolak membaca. Anak berkesulitan belajar membaca sering mengalami kekeliruan yang mencakup penghilangan, pergantian, pembalikan, salah ucap. Penghilangan huruf sering dilakukan oleh anak berkesulitan membaca karena adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa, dan bentuk kalimat.³¹

Hal itu juga terjadi karena anak kurang mengenal huruf, terutama huruf yang sama, membaca yang terlalu cepat, kurang mengetahui tanda baca, pengucapan dan bunyi huruf, dan sebagainya.

Adapun kesulitan-kesulitan yang lazimnya ditemukan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi siswa adalah sebagai berikut:

³⁰Abdul Majid Khon, *Op.Cit*, hlm. 60-64.

³¹Mulyono Abdurrahman, *Op.Cit*, hlm. 162-165.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Kesulitan dalam pengucapan pada bunyi-bunyi huruf yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia, seperti *Tsa, Kho, Sya, Sho, Dho, Tho, Zho, 'A dan Gho*.
- b. Kesulitan dalam memahami huruf yang bersambung, karena ketika disambung bentuk huruf menjadi berubah.
- c. Kesulitan dalam mengenal tanda panjang
- d. Kesulitan mengenal tanda baca seperti tasydid
- e. Kesulitan dalam mempraktikkan hukum bacaan tajwid seperti ikhfa, dan lainnya.³²

2. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an

Menurut Djalaluddin, kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan umat Islam secara kuantitas makin menurun terutama para remajanya. Kecenderungan ini kian hari kian memprihatinkan. Kondisi tersebut diduga terjadi karena beberapa faktor penyebab antara lain:

- a. Orientasi cara berpikir

Modernisasi banyak mempengaruhi arah pemikiran orang. Kemajuan teknologi dengan segala hasil yang disumbangkan bagi kemudahan hidup manusia, ikut mengalihkan perhatian orang untuk hidup lebih erat dengan alam kebendaan. Hal ini mendorong mereka untuk menuntut ilmu yang diperkirakan dapat membantu ke arah pemikiran pengetahuan praktis. Maka tidak heran kalau pengetahuan tentang Al-Qur'an dan cara membacanya kalah bersaing dengan

³² Arief Gunawan, *Rahasia Sukses Mengajar Buku Iqra' yang Mudah dan Menyenangkan*, (Jakarta: Yayasan Wakaf Madani, 2008), hlm. 28-29.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- kepentingan hidup yang lain, hingga hampir diabaikan.
- b. Kesempatan dan tenaga

Orientasi berpikir yang telah materialistis telah mendudukkan status wajib belajar Al-Qur'an ke proporsi yang lebih kecil. Akibatnya terjadi kelangkaan penyediaan kesempatan dan kelangkaan tenaga. Waktu yang disediakan untuk belajar Al-Qur'an sangat sedikit jika dibandingkan dengan waktu yang mereka gunakan untuk menuntut pengetahuan lain.
- c. Metode

Perkembangan teknologi ikut mengalih kecenderungan masyarakat untuk menuntut pengetahuan secara lebih mudah dan lebih cepat. Untuk menampung minat ini dalam berbagai disiplin ilmu para ahli telah memanfaatkan jasa teknologi untuk media pendidikan. Khusus dalam pendidikan Al-Qur'an cara ini masih langka. Metode lama dalam beberapa seginya mungkin sudah kurang serasi dengan keinginan. Akibatnya metode tersebut berangsur kurang diminati.
- d. Aksara

Kitab suci Al-Qur'an ditulis dengan aksara dan bahasa Arab. Sementara pengetahuan ini tidak dikembangkan secara khusus di sekolah umum. Akibatnya para pelajar yang berpendidikan umum sebagian besar buta aksara kitab sucinya.³³

3. Solusi untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an

Dengan melihat faktor-faktor penyebab yang disebutkan oleh Jalaluddin, dapat diambil solusi-solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut diantaranya yaitu:

³³ Djalaluddin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm. 6-7.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- a. Mengubah orientasi masyarakat yang masih menganggap pembelajaran Al-Qur'an kurang penting. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pertemuan antara guru, khususnya guru agama Islam dengan para orang tua/wali. Hal ini merupakan gerbang pertama untuk memudahkan seseorang belajar membaca Al-Qur'an.
- b. Memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an. Sebab, sebuah realita dalam pendidikan umum, alokasi waktu mata pelajaran pendidikan agama Islam masih dirasakan kurang yang kebanyakan hanya dua jam dalam sepekan. Selain itu, guru agama Islam dituntut juga untuk rela mengorbankan tenaga, waktu, dan pikiran.
- c. Pemilihan dan pengembangan metode yang harus selalu dipikirkan secara seksama agar lebih mempermudah siswa dalam menerima pelajaran.
- d. Harus sering menghadapkan siswa kepada bacaan atau tulisan yang berkaitan dengan Al-Qur'an.³⁴

E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian skripsi yang penulis angkat dengan judul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka."** Sedangkan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

³⁴Zamzam Firdaus, Skripsi: *Peranan Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm. 44-45.

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Skripsi

- a. Nurhasni (2016) yang berjudul "Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Murid Kelas IV (Empat) di SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa" UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun sumber penelitian adalah kepala sekolah dan guru PAI SD Negeri Bissoloro. Sedangkan siswa kelas IV di SD Negeri Bissoloro menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah: Upaya Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an siswa kelas IV di SD Negeri Bissoloro Kabupaten Gowa: Memilih metode pembelajaran secara tepat, penggunaan media yang bervariasi, dan selalu berusaha menjelaskan kembali siswa yang kesulitan membaca al-Qur'an, guru memberikan PR, memberikan peringatan kepada siswa, serta memberikan motivasi bagi siswa yang mengalami kesulitan.³⁵

³⁵Nurhasni, Skripsi: *Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Murid*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Alfian Huda Muttaqin (2014) yang berjudul "Upaya Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Quran Pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Takeran Magetan Tahun Pelajaran 2012/2013" Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam memilih metode yang tepat, penggunaan media yang bervariasi, guru berusaha dengan lebih telaten dalam memahami siswa, guru memberikan pekerjaan rumah, selalu memberikan motivasi kepada siswanya. Faktor pendukung yaitu diantaranya guru pendidikan agama Islam mewajibkan bagi siswa yang masih iqra' untuk ikut taman pendidikan Al Quran (TPQ), dan faktor penghambat yaitu siswa mempunyai beragam kemampuan disebabkan input lulusan yang berbeda.³⁶

Kelas IV (Empat) Di SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa, (UIN Alauddin Makassar, 2016).

³⁶Alfian Huda Muttaqin, Skripsi: *Upaya Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Quran Pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Takeran Magetan Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

- c. Siti Mahmudah (2015) yang berjudul "Strategi Guru PAI Mengatasi Kesulitan Murid Kelas V Dalam Membaca Al-Qur'an Di SD Wahid Hasyim Dinoyo Malang" Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru PAI dan murid kelas 5 di SD Wahid Hasyim Dinoyo Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kesulitan-kesulitan yang dihadapi murid kelas 5 dalam membaca Al-Qur'an yaitu: Sebagian murid mengalami kesulitan mengucapkan kalimat sesuai dengan makhorijul huruf, sebagian lagi kesulitan dalam menerapkan ilmu tajwid yaitu panjang pendek, idhar dan ikhfa', dan sebagian lagi kesulitan dalam membaca jika ada tanda waqaf. 2) strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan murid dalam membaca Al-Qur'an yaitu ditempuh dengan dua cara yaitu: 1. Secara umum (makro): mendisiplinkan murid membaca Al-Qur'an dan hafalan surat pendek setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, menggunakan tutor sebaya, memberikan kartu prestasi yang ditandatangani orang tua, memberikan reeward



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bagi siswa yang mencapai target. 2. Secara khusus (mikro): yaitu menggunakan metode iqra' yang digabung dengan metode baghdadi dengan menunjukkan gambar tempat keluarnya huruf, memberikan materi tajwid dan langsung dipraktekkan dalam membaca Al-Qur'an serta diberikan jam tambahan bagi murid yang belum lancar.³⁷

2. Jurnal

- a. Hafiz Mubarak, *Studia Insania*, Vol. 1, No. 1 April 2013, dengan judul "Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Di SDIT Ukhuwah Banjarmasin". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dan jumlah sumber data tidak ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas III yang belajar membaca Al-Qur'an adalah: siswa sulit berkonsentrasi atau fokus; Siswa sangat aktif secara verbal; belajar siswa lambat; siswa dengan suara pelan; siswa susah melihat; siswa aktif bergerak; siswa

³⁷Siti Mahmudah, Skripsi: *Strategi Guru PAI Mengatasi Kesulitan Murid Kelas V dalam Membaca Al-Qur'an Di SD Wahid Hasyim Dinoyo Malang*, (Jawa Timur: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pasif; dan siswa yang kemampuannya rendah sulit belajar bersama dengan anak yang kemampuannya standar atau di atas rata-rata. Sedangkan metode yang digunakan guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas III yaitu: metode Ummi karena metode ini memiliki metode variatif yang bisa digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar pada anak.³⁸

b. Dede Ahmad Muhtarom, Unang Wahidin, Muhamad Priyatna, Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sukamantri 03 Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V, mengetahui faktor-faktor pendukung terhadap peran Guru PAI dan Budi Pekerti, mengetahui faktor-faktor penghambat

³⁸Hafiz Mubarak, "Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Di Sdit Ukhuwah Banjarmasin", *Studia Insania*, 1(1), 2013.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

terhadap peran Guru PAI dan Budi Pekerti, dan untuk mendapatkan solusi untuk mengatasi faktor-faktor penghambat terhadap peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V di SDN Sukamantri 03 Tahun Ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.³⁹

- c. Muntari, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, 2015, dengan judul "Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Mujahidin 2 Surabaya". Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa SD Mujahidin Surabaya antara lain: kesulitan dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan guru, kesulitan dalam membaca dan menulis arab, kesulitan menghafal, kesulitan memperoleh nilai prestasi. Sedangkan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa bidang studi

³⁹Dede Ahmad Muhtarom, Unang Wahidin, Muhamad Priyatna, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sukamantri 03 Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020", *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*.

Pendidikan Agama Islam di SD Mujahidin 2 Surabaya yaitu: menggunakan metode belajar yang bervariasi dan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif, memberikan les tambahan, pemberian reward atau hadiah berupa nilai atas pekerjaan siswa, penguatan verbal dan non verbal.⁴⁰

Dengan memperhatikan beberapa penelitian relevan di atas, maka penelitian yang akan dilaksanakan penulis memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang guru, dan lebih banyak meneliti guru Pendidikan Agama Islam dan membahas tentang kesulitan belajar yang dialami siswa pada tingkat SD/MI, serta menggunakan metode atau pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan itu sendiri lebih mencolok yaitu pada subjek penelitian, di antaranya ada yang meneliti

⁴⁰Muntari, "Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SD Mujahidin 2 Surabaya", Tadarus: *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 2015.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

guru kelas dan guru Al-Qur'an dan cara guru mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an, ada dengan strategi atau berbagai upaya tertentu, serta objek penelitian pada kesulitan belajar, sedangkan penulis sendiri meneliti Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an dan penulis meneliti siswa kelas IV dan V. Perbedaan selanjutnya juga terdapat pada metode dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an, jumlah sumber data baik yang ditentukan maupun tidak ditentukan, dan lokasi penelitian yaitu penulis meneliti di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

F. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah "konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti".⁴¹ Konsep operasional merupakan konsep teoritis yang dioperasionalkan dan akan dijadikan indikator dalam suatu penelitian.⁴²

Konsep operasional dalam penelitian ini adalah tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam

⁴¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.

⁴²*Ibid*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka. Pada penelitian ini menggunakan teori Rusman dalam bukunya yang berjudul *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Peran guru berkaitan dengan kompetensi guru
 - a. Guru melakukan diagnosis terhadap siswa
 - b. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
 - c. Guru melaksanakan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an
 1. Mengatur jadwal pembelajaran
 2. Memberikan dorongan kepada siswa
 3. Mengamati siswa dalam kegiatan belajar
 4. Memberikan informasi secara lisan maupun tertulis kepada siswa
 5. Mengajukan pertanyaan dan memberikan respons terhadap siswa
 - d. Guru sebagai pelaksana administrasi mengarahkan dan menilai kegiatan siswa
 - e. Guru sebagai komunikator
 1. Guru menyampaikan berbagai informasi
 2. Guru menyampaikan kesulitan-kesulitan siswa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- f. Guru sebagai demonstrator
 1. Guru menguasai bahan atau materi pelajaran
 2. Guru menyampaikan fakta-fakta dan cara-cara yang tepat
- g. Guru sebagai pengelola kelas mampu melakukan penanganan pada kelas
- h. Guru sebagai mediator memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup serta memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media itu dengan baik
- i. Guru sebagai fasilitator mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna
- j. Guru sebagai evaluator melakukan penilaian terhadap siswat, apakah tujuan yang telah dirumuskan sudah tercapai atau tidak.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong, "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik".¹

"Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan)".²

Penelitian ini dilakukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, yaitu mengungkapkan secara mendalam mengenai kesulitan siswa belajar membaca Al-Qur'an dan lebih menekankan pada peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 6.

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 1.



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 10 April 2021 sampai 07 September 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Menurut M. Musfiqon, "Seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian".³ Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah "Pokok soal yang hendak diteliti".⁴ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

³M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.

⁴Burhan Bungin, *Op.Cit*, hlm. 41.



D. Populasi dan Sampel Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Populasi penelitian

Menurut Darmadi mengartikan,

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian”.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan siswa Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka pada kelas IV dan V yang berjumlah 66 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah “sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian”.⁶ Jadi, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu. Dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan

⁵Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 48.

⁶*Ibid*, hlm. 50.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

penelitian.⁷ Sebab, sampel yang akan penulis ambil dalam hal ini hanyalah yang memiliki ciri-ciri atau kriteria yang penulis maksud yakni yang mengalami atau memiliki kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Penulis menentukan sampel berdasarkan petunjuk guru pendidikan agama Islam Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

Adapun sampel dari penelitian ini adalah 1 orang guru pendidikan agama Islam dan 30 siswa dari kelas IV dan V. Adapun rincian sampel yang penulis temukan sebagai berikut:

| Kelas | jumlah |
|-----------------|-----------|
| Siswa kelas IVA | 8 |
| Siswa kelas IVB | 8 |
| Siswa kelas V | 14 |
| Jumlah | 30 |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁷Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 117.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Tes

Menurut Ridwan mengartikan,

“Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.⁸

Tes dalam penelitian ini adalah tes lisan yakni membaca Al-Qur'an. Hal ini untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data yang penulis butuhkan dan untuk memperoleh data kualitatif tentang kesulitan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an.

2. Observasi

Observasi yaitu “melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.⁹

Dalam penelitian ini, Observasi ini dilakukan kepada guru pendidikan agama Islam dan siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa belajar membaca Al-Qur'an dan kesulitan-kesulitan siswa belajar membaca Al-Qur'an.

⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 76.

⁹*Ibid*, hlm. 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3. Wawancara

“Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam”.¹⁰

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur’an di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

4. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”.¹¹

Dokumentasi yang dicari pada penelitian ini adalah profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur, data guru, data siswa, dan data lainnya yang dianggap perlu dalam penelitian ini, serta foto pelaksanaan penelitian.

¹⁰*Ibid*, hlm. 74.

¹¹*Ibid*, hlm. 77.



F. Teknik Analisa Data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Moleong (Dalam Sri Sumarni),

“Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja”.¹²

Penganalisisan dalam sebuah penelitian ditujukan untuk memperoleh data dalam menjawab rumusan masalah. Dengan demikian, statistika juga digunakan sebagai alat untuk mengolah dan menganalisis data.¹³

Untuk menjawab rumusan masalah 1, peneliti menggunakan teknik observasi, sedangkan rumusan masalah 2, peneliti menggunakan teknik wawancara.

Analisa data hasil observasi menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi).¹⁴

¹²Sri Sumarni, *Op.Cit*, hlm. 95.

¹³*Ibid*

¹⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Untuk mengukur hasil observasi tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, peneliti menggunakan skala *guttman* dengan alternatif jawaban "Ya" dan "Tidak". Jika Ya diberi nilai 1, dan jika Tidak diberi nilai 0.¹⁵

Sedangkan kriteria interpretasi skor pada penelitian ini dengan standar kategori:

Angka 81% - 100% kategori sangat baik

Angka 61% - 80% kategori baik

Angka 41% - 60% kategori cukup baik

Angka 21% - 40% kategori tidak baik

Angka 0% - 20% kategori sangat tidak baik.¹⁶

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

¹⁵Riduwan, *Op.Cit*, hlm. 91.

¹⁶Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 15.



BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka

Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar merupakan sekolah yang terletak di Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka yang dimana desa ini salah satu dari 11 Desa yang ada di Kecamatan Batang Tuaka. Ibu Kota adalah Sungai Piring dengan 11 nama Desa diantaranya:

- a. Desa Sungai Piring
- b. Desa Gemilang Jaya
- c. Desa Sungai Dusun
- d. Desa Sungai Luar
- e. Desa Sungai Rawa
- f. Desa Tasik Raya
- g. Desa Kuala Sebatu
- h. Desa Sialang Jaya
- i. Desa Tanjung Siantar
- j. Desa Sialang Jaya
- k. Desa Sungai Raya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



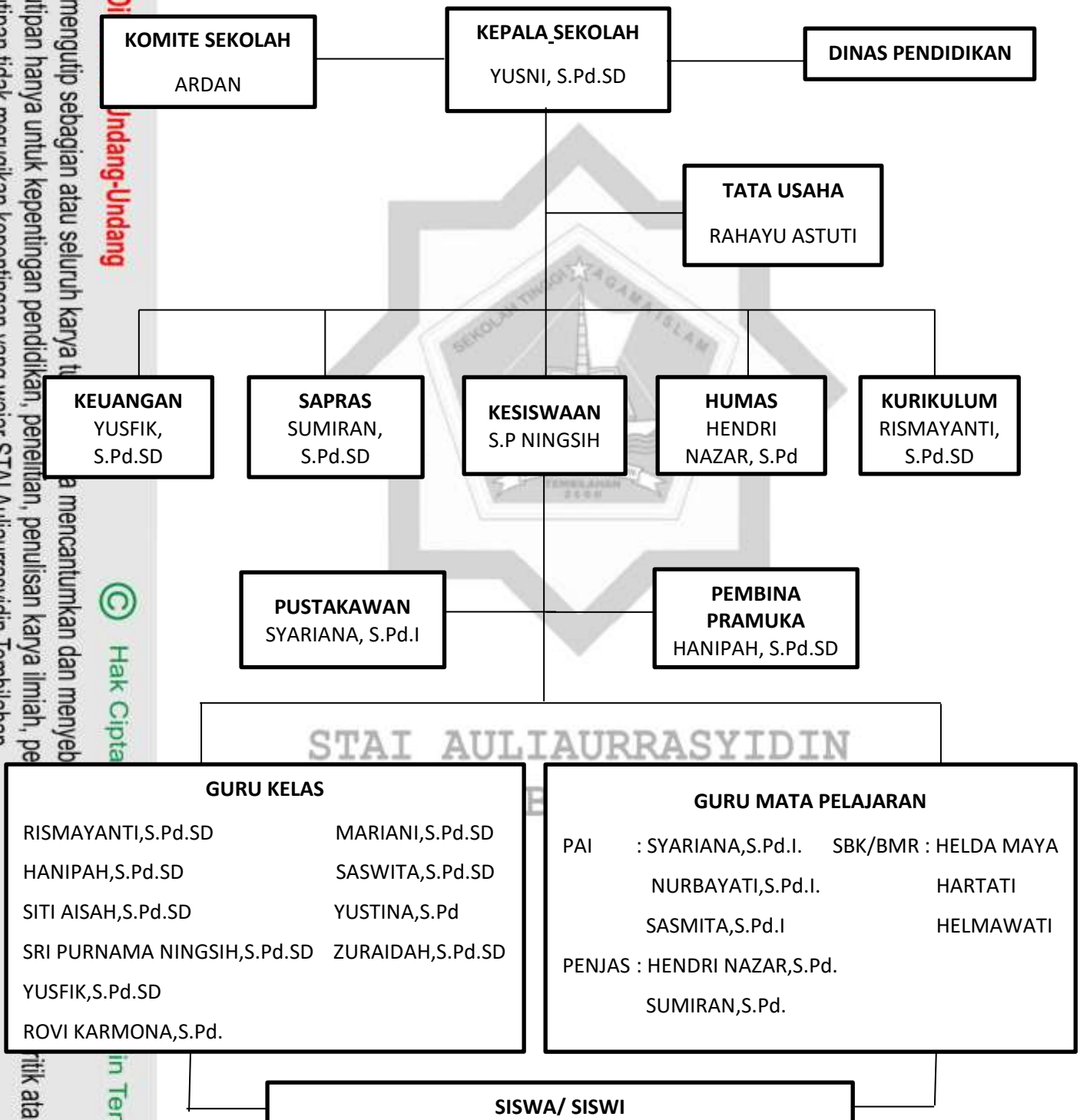
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar berdiri pada tahun 1975, yang dimana seluruh tenaga pendidiknya tidak hanya berasal dari daerah Sungai Luar saja, ada juga yang berasal dari Tembilahan, Sungai Beringin, Sungai Piring dan daerah sekitarnya. Begitu pula dengan siswanya.

Secara rinci profil Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka yaitu:

- | | |
|-------------------------|---|
| a. Nama Sekolah | : SD Negeri 003 Sungai Luar |
| b. N.S.S | : 101090511003 |
| c. Alamat | : Jl. Pendidikan |
| d. Desa / kelurahan | : Sungai Luar |
| e. Kecamatan | : Batang Tuaka |
| f. Provinsi | : Riau |
| g. Kode Pos | : 29252 |
| h. Status Sekolah | : Negeri |
| i. Akreditasi | : C |
| j. Surat Keputusan / SK | : Nomor:05/BT/V/1990 |
| | Tgl: 29 Mei 1990 |
| k. Penerbit SK | : Kepala Desa |
| l. Tahun Berdiri | : 1975 |
| m. Waktu Belajar | : Pagi |
| n. Luas Bangunan | : L=40 M ² P=63 M ² |
| o. Lokasi Sekolah | : Di Pusat Pedesaan |

2. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 003
Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka



Sumber Data: Dokumen Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka

a. Visi

Mewujudkan Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar menjadi SD yang terbaik, bermutu, berakhlak mulia dan berprestasi tinggi.

b. Misi

1. Meningkatkan dan memperbaiki kinerja guru/sekolah.
2. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
3. Menciptakan keindahan, kerapian, keamanan.
4. Menciptakan suasana kekeluargaan, menjaga kedisiplinan dan tanggungjawab.
5. Menjalin kerjasama sesama guru, masyarakat dan warga sekolah.
6. Menanamkan dasar prilaku akhlak mulia.
7. Meningkatkan kualitas Sumber Daya.
8. Manusia yang mampu bersaing menguasai IPTEK yang berbasiskan IMTAQ.

4. Keadaan Guru

Guru di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka berjumlah 20 orang tenaga pendidik yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

19 Orang tenaga pengajar, dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar kecamatan Batang Tuaka

| No. | NAMA GURU | JABATAN |
|-----|---|----------------|
| 1. | Yusni, S.Pd.SD NIP.196303141983101002 | Kepala Sekolah |
| 2. | Hanipah, S.Pd.SD NIP.197111032006042007 | Guru Kelas |
| 3. | Siti Aisah NIP.196712311993032027 | Guru Kelas |
| 4. | Mariani NIP.196911271989082001 | Guru Kelas |
| 5. | Rismayanti NIP.197009221991122002 | Guru Kelas |
| 6. | Saswita NIP.197107131997012001 | Guru Kelas |
| 7. | Sri Purnama Ningsih NIP.196712282000112001 | Guru Kelas |
| 8. | Rovi Karmona NIP.198005022008012021 | Guru Kelas |
| 9. | Yusfik NIP.196404211991031006 | Guru Kelas |
| 10. | Yustina | Guru Kelas |
| 11. | Zuraidah NIP.196805202007012004 | Guru Kelas |
| 12. | Syariana, S.Pd.I. NIP.196608221986102001 | Guru PAI |
| 13. | Sasmita, S.Pd.I. | Guru PAI |
| 14. | Nurbayati, S.Pd.I. NIP.197501082007012004 | Guru PAI |
| 15. | Supriadi, S.Ag | Guru PAB |
| 16. | Hendri Nazar, S.Pd. NIP.197112132000091001 | Guru Penjas |
| 17. | Sumiran, S.Pd. NIP.197112132000091001 | Guru Penjas |
| 18. | Hartati, S.Pd.SD. | Guru SBK |
| 19. | Helda Maya, S.Pd.SD. | Guru SBK |
| 20. | Helmawati, S.Pd.SD | Guru BMR |

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 183 siswa dengan rincian 93 siswa laki-laki dan 90 siswa perempuan. Keadaan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2

Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka

| No | Kelas | Jumlah Siswa | | Jumlah |
|---------------|-------|--------------|-----------|------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | I | 16 | 10 | 26 |
| 2 | II | 20 | 20 | 40 |
| 3 | III | 17 | 12 | 29 |
| 4 | IV | 19 | 21 | 40 |
| 5 | V | 9 | 17 | 26 |
| 6 | VI | 12 | 10 | 22 |
| Jumlah | | 93 | 90 | 183 |

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

6. Kurikulum

kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah kurikulum dari dinas pendidikan yaitu kurikulum 2013 (K13).

Tabel IV.3

**Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar
Kecamatan Batang Tuaka**

| MATA PELAJARAN | | ALOKASI WAKTU PERMINGGU | | | | | |
|--|---|-------------------------|----|-----|----|----|----|
| | | I | II | III | IV | V | VI |
| Kelompok A (Umum) | | | | | | | |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 8 | 9 | 10 | 7 | 7 | 7 |
| 4. | Matematika | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 5. | Ilmu Pengetahuan Alam | - | - | - | 3 | 3 | 3 |
| 6. | Ilmu Pengetahuan Sosial | - | - | - | 3 | 3 | 3 |
| Kelompok B (Umum) | | | | | | | |
| 1. | Seni Budaya dan Prakarya | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2. | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Jumlah jam pelajaran per minggu | | 30 | 32 | 34 | 36 | 36 | 36 |

Sumber Data: Dokumentasi Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang sangat menunjang terjadinya proses pembelajaran, dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai maka proses pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Kecamatan Batang Tuaka dapat penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV.4

Sarana dan Prasarana Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka Tahun Pelajaran 2020/2021

| No. | Sarana dan Prasarana | Jumlah | Keterangan |
|-----|----------------------|---------|------------------------------------|
| 1. | Ruang Kepala Sekolah | 1 ruang | |
| 2. | Ruang Majelis Guru | 1 ruang | |
| 3. | Ruang Kelas | 6 ruang | |
| 4. | Ruang Tata Usaha | 1 ruang | Satu ruangan dengan Kepala sekolah |
| 5. | Ruang Perpustakaan | 1 ruang | |
| 6. | Ruang UKS | 1 ruang | |
| 7. | Ruang Labor | 1 ruang | Satu ruangan dengan Perpustakaan |
| 8. | Lapangan | 1 buah | |
| 9. | WC Guru | 1 buah | |
| 10. | WC Siswa | 2 buah | |

Sumber Data: Dokumentasi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penulis sajikan hasil penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka di kelas IV dan V bertujuan untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengalami



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Adapapun observasi yang digunakan adalah untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

Untuk mendukung hasil observasi maka penulis juga melakukan wawancara langsung. Penulis berkerjasama dengan 1 orang guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, yaitu Ibu Sasmita, S.Pd.I. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 6 kali observasi.

Data hasil observasi tersebut disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Penyajian Data Hasil Observasi Kelas IV

Tabel IV.5

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka

Nama Guru : Sasmita, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Mengajar di Kelas : IV.A (Empat/A)
 Materi Pokok : Mari Belajar *al-Qur'an* Surat al-Falaq
 Hari/Tanggal : Senin, 12 Juli 2021
 Tempat : SD Negeri 003 Sungai Luar
 Observasi Ke : 1 (Satu)

| No. | Aspek Yang Diobservasi | Alternatif Jawaban | |
|-----|---|--------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru melakukan diagnosis terhadap siswa | ✓ | |
| 2. | Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran | ✓ | |
| 3. | Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan mengatur jadwal pembelajaran | ✓ | |
| 4. | Guru memberikan dorongan kepada siswa | ✓ | |
| 5. | Guru mengamati siswa dalam kegiatan belajar | ✓ | |
| 6. | Guru memberikan informasi secara lisan maupun tertulis kepada siswa | | ✓ |
| 7. | Guru mengajukan pertanyaan dan memberikan respons terhadap siswa | | ✓ |
| 8. | Guru sebagai pelaksana administrasi mengarahkan dan menilai siswa | | ✓ |
| 9. | Guru sebagai komunikator menyampaikan berbagai | | ✓ |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

| | | | |
|-----|---|---------------|---------------|
| | informasi | | |
| 10. | Guru menyampaikan kesulitan-kesulitan siswa | ✓ | |
| 11. | Guru sebagai demonstrator menguasai bahan atau materi pelajaran | ✓ | |
| 12. | Guru menyampaikan fakta-fakta dan cara-cara yang tepat | | ✓ |
| 13. | Guru sebagai pengelola kelas mampu melakukan penanganan pada kelas | | ✓ |
| 14. | Guru sebagai mediator memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup serta memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media dengan baik | ✓ | |
| 15. | Guru sebagai fasilitator mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna | ✓ | |
| 16. | Guru sebagai evaluator melakukan penilaian terhadap siswa, apakah tujuan yang telah dirumuskan sudah tercapai atau tidak | | ✓ |
| | Jumlah | 9 | 7 |
| | Persentase | 56,25% | 43,75% |

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil observasi tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

Selanjutnya alternatif jawaban YA diberi skor 1, untuk alternatif jawaban TIDAK diberi skor 0, sehingga didapatkan:

$$F = \text{YA} = 9 \times 1 = 9$$

$$F = \text{TIDAK} = 7 \times 0 = 0$$

$$N = 16$$

$$\text{Maka, } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{16} \times 100\% \\ = 56,25\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jawaban "YA" sebanyak 9 kali dengan hasil persentase sebesar 56,25% yang termasuk pada kategori "Cukup Baik" karena berada pada interval 41%-60%.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Tabel IV.6

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka

Nama Guru : Sasmita, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Mengajar di Kelas : IV.A (Empat/A)
 Materi Pokok : Mari Belajar *al-Qur'an* Surat *al-Falaq*
 Hari/Tanggal : Selasa, 20 Juli 2021
 Tempat : SD Negeri 003 Sungai Luar
 Observasi Ke : 2 (Dua)

| No. | Aspek Yang Diobservasi | Alternatif Jawaban | |
|-----|---|--------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru melakukan diagnosis terhadap siswa | | ✓ |
| 2. | Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran | ✓ | |
| 3. | Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan mengatur jadwal pembelajaran | | ✓ |
| 4. | Guru memberikan dorongan kepada siswa | ✓ | |
| 5. | Guru mengamati siswa dalam kegiatan belajar | ✓ | |
| 6. | Guru memberikan informasi secara lisan maupun tertulis kepada siswa | | ✓ |
| 7. | Guru mengajukan pertanyaan dan memberikan respons terhadap siswa | | ✓ |
| 8. | Guru sebagai pelaksana administrasi mengarahkan dan menilai siswa | ✓ | |
| 9. | Guru sebagai komunikator menyampaikan berbagai informasi | ✓ | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| | | | |
|-----|---|------------|------------|
| 10. | Guru menyampaikan kesulitan-kesulitan siswa | ✓ | |
| 11. | Guru sebagai demonstrator menguasai bahan atau materi pelajaran | ✓ | |
| 12. | Guru menyampaikan fakta-fakta dan cara-cara yang tepat | ✓ | |
| 13. | Guru sebagai pengelola kelas mampu melakukan penanganan pada kelas | ✓ | |
| 14. | Guru sebagai mediator memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup serta memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media dengan baik | ✓ | |
| 15. | Guru sebagai fasilitator mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna | ✓ | |
| 16. | Guru sebagai evaluator melakukan penilaian terhadap siswa, apakah tujuan yang telah dirumuskan sudah tercapai atau tidak | ✓ | |
| | Jumlah | 12 | 4 |
| | Persentase | 75% | 25% |

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil observasi tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

Selanjutnya alternatif jawaban YA diberi skor 1, untuk alternatif jawaban TIDAK diberi skor 0, sehingga didapatkan:

$$F = \text{YA} = 12 \times 1 = 12$$

$$F = \text{TIDAK} = 4 \times 0 = 0$$

$$N = 16$$

$$\text{Maka, } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{16} \times 100\% \\ = 75\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jawaban "YA" sebanyak 12 kali dengan hasil persentase sebesar 75% yang termasuk pada kategori "Baik" karena berada pada interval 61%-80%.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Tabel IV.7

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka

Nama Guru : Sasmita, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Mengajar di Kelas : IV.B (Empat/B)
 Materi Pokok : Mari Belajar *al-Qur'an* Surat *al-Falaq*
 Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2021
 Tempat : SD Negeri 003 Sungai Luar
 Observasi Ke : 1 (Satu)

| No. | Aspek Yang Diobservasi | Alternatif Jawaban | |
|-----|---|--------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru melakukan diagnosis terhadap siswa | ✓ | |
| 2. | Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran | ✓ | |
| 3. | Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan mengatur jadwal pembelajaran | | ✓ |
| 4. | Guru memberikan dorongan kepada siswa | | ✓ |
| 5. | Guru mengamati siswa dalam kegiatan belajar | ✓ | |
| 6. | Guru memberikan informasi secara lisan maupun tertulis kepada siswa | ✓ | |
| 7. | Guru mengajukan pertanyaan dan memberikan respons terhadap siswa | ✓ | |
| 8. | Guru sebagai pelaksana administrasi mengarahkan dan menilai siswa | | ✓ |
| 9. | Guru sebagai komunikator menyampaikan berbagai informasi | ✓ | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| | | | |
|-----|---|--------------|--------------|
| 10. | Guru menyampaikan kesulitan-kesulitan siswa | ✓ | |
| 11. | Guru sebagai demonstrator menguasai bahan atau materi pelajaran | ✓ | |
| 12. | Guru menyampaikan fakta-fakta dan cara-cara yang tepat | ✓ | |
| 13. | Guru sebagai pengelola kelas mampu melakukan penanganan pada kelas | ✓ | |
| 14. | Guru sebagai mediator memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup serta memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media dengan baik | | ✓ |
| 15. | Guru sebagai fasilitator mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna | | ✓ |
| 16. | Guru sebagai evaluator melakukan penilaian terhadap siswa, apakah tujuan yang telah dirumuskan sudah tercapai atau tidak | | ✓ |
| | Jumlah | 10 | 6 |
| | Persentase | 62,5% | 37,5% |

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil observasi tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

Selanjutnya alternatif jawaban YA diberi skor 1, untuk alternatif jawaban TIDAK diberi skor 0, sehingga didapatkan:

$$F = \text{YA} = 10 \times 1 = 10$$

$$F = \text{TIDAK} = 6 \times 0 = 0$$

$$N = 16$$

$$\text{Maka, } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{16} \times 100\% \\ = 62,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jawaban "YA" sebanyak 10 kali dengan hasil persentase sebesar 62,5% yang termasuk pada kategori "Baik" karena berada pada interval 61%-80%.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Tabel IV.8

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka

Nama Guru : Sasmita, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Mengajar di Kelas : IV.B (Empat/B)
 Materi Pokok : Mari Belajar *al-Qur'an* Surat *al-Falaq*
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Agustus 2021
 Tempat : SD Negeri 003 Sungai Luar
 Observasi Ke : 2 (Dua)

| No. | Aspek Yang Diobservasi | Alternatif Jawaban | |
|-----|---|--------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru melakukan diagnosis terhadap siswa | | ✓ |
| 2. | Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran | ✓ | |
| 3. | Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan mengatur jadwal pembelajaran | ✓ | |
| 4. | Guru memberikan dorongan kepada siswa | | ✓ |
| 5. | Guru mengamati siswa dalam kegiatan belajar | ✓ | |
| 6. | Guru memberikan informasi secara lisan maupun tertulis kepada siswa | | ✓ |
| 7. | Guru mengajukan pertanyaan dan memberikan respons terhadap siswa | | ✓ |
| 8. | Guru sebagai pelaksana administrasi mengarahkan dan menilai siswa | ✓ | |
| 9. | Guru sebagai komunikator menyampaikan berbagai informasi | ✓ | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| | | | |
|-----|---|---------------|---------------|
| 10. | Guru menyampaikan kesulitan-kesulitan siswa | ✓ | |
| 11. | Guru sebagai demonstrator menguasai bahan atau materi pelajaran | ✓ | |
| 12. | Guru menyampaikan fakta-fakta dan cara-cara yang tepat | ✓ | |
| 13. | Guru sebagai pengelola kelas mampu melakukan penanganan pada kelas | | ✓ |
| 14. | Guru sebagai mediator memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup serta memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media dengan baik | ✓ | |
| 15. | Guru sebagai fasilitator mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna | ✓ | |
| 16. | Guru sebagai evaluator melakukan penilaian terhadap siswa, apakah tujuan yang telah dirumuskan sudah tercapai atau tidak | ✓ | |
| | Jumlah | 11 | 5 |
| | Persentase | 68,75% | 31,25% |

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil observasi tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

Selanjutnya alternatif jawaban YA diberi skor 1, untuk alternatif jawaban TIDAK diberi skor 0, sehingga didapatkan:

$$F = \text{YA} = 11 \times 1 = 11$$

$$F = \text{TIDAK} = 5 \times 0 = 0$$

$$N = 16$$

$$\text{Maka, } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{16} \times 100\% \\ = 68,75\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jawaban "YA" sebanyak 11 kali dengan hasil persentase sebesar 68,75% yang termasuk pada kategori "Baik" karena berada pada interval 61%-80%.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Penyajian Data Hasil Observasi Kelas V

Tabel IV.9

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka

Nama Guru : Sasmita, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Mengajar di Kelas : V (Lima)
 Materi Pokok : Mari Belajar *al-Qur'an* Surat at-Tin
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Agustus 2021
 Tempat : SD Negeri 003 Sungai Luar
 Observasi Ke : 1 (Satu)

| No. | Aspek Yang Diobservasi | Alternatif Jawaban | |
|-----|---|--------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru melakukan diagnosis terhadap siswa | ✓ | |
| 2. | Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran | ✓ | |
| 3. | Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan mengatur jadwal pembelajaran | ✓ | |
| 4. | Guru memberikan dorongan kepada siswa | | ✓ |
| 5. | Guru mengamati siswa dalam kegiatan belajar | ✓ | |
| 6. | Guru memberikan informasi secara lisan maupun tertulis kepada siswa | | ✓ |
| 7. | Guru mengajukan pertanyaan dan memberikan respons terhadap siswa | | ✓ |
| 8. | Guru sebagai pelaksana administrasi mengarahkan dan menilai siswa | | ✓ |
| 9. | Guru sebagai komunikator menyampaikan berbagai | ✓ | |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

| | | | |
|-----|---|---------------|---------------|
| | informasi | | |
| 10. | Guru menyampaikan kesulitan-kesulitan siswa | ✓ | |
| 11. | Guru sebagai demonstrator menguasai bahan atau materi pelajaran | ✓ | |
| 12. | Guru menyampaikan fakta-fakta dan cara-cara yang tepat | ✓ | |
| 13. | Guru sebagai pengelola kelas mampu melakukan penanganan pada kelas | ✓ | |
| 14. | Guru sebagai mediator memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup serta memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media dengan baik | ✓ | |
| 15. | Guru sebagai fasilitator mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna | ✓ | |
| 16. | Guru sebagai evaluator melakukan penilaian terhadap siswa, apakah tujuan yang telah dirumuskan sudah tercapai atau tidak | | ✓ |
| | Jumlah | 11 | 5 |
| | Persentase | 68,75% | 31,25% |

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil observasi tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Selanjutnya alternatif jawaban YA diberi skor 1, untuk alternatif jawaban TIDAK diberi skor 0, sehingga didapatkan:

$$F = \text{YA} = 11 \times 1 = 11$$

$$F = \text{TIDAK} = 5 \times 0 = 5$$

$$N = 16$$

$$\text{Maka, } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{16} \times 100\% \\ = 68,75\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jawaban "YA" sebanyak 11 kali dengan hasil persentase sebesar 68,75% yang termasuk pada kategori "Baik" karena berada pada interval 61%-80%.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Tabel IV.10

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka

Nama Guru : Sasmita, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Mengajar di Kelas : V (Lima)
 Materi Pokok : Mari Belajar *al-Qur'an* Surat at-Tin
 Hari/Tanggal : Senin, 30 Agustus 2021
 Tempat : SD Negeri 003 Sungai Luar
 Observasi Ke : 2 (Dua)

| No. | Aspek Yang Diobservasi | Alternatif Jawaban | |
|-----|---|--------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru melakukan diagnosis terhadap siswa | | ✓ |
| 2. | Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran | ✓ | |
| 3. | Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan mengatur jadwal pembelajaran | ✓ | |
| 4. | Guru memberikan dorongan kepada siswa | ✓ | |
| 5. | Guru mengamati siswa dalam kegiatan belajar | ✓ | |
| 6. | Guru memberikan informasi secara lisan maupun tertulis kepada siswa | ✓ | |
| 7. | Guru mengajukan pertanyaan dan memberikan respons terhadap siswa | ✓ | |
| 8. | Guru sebagai pelaksana administrasi mengarahkan dan menilai siswa | ✓ | |
| 9. | Guru sebagai komunikator menyampaikan berbagai informasi | ✓ | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| | | | |
|-----|---|---------------|---------------|
| 10. | Guru menyampaikan kesulitan-kesulitan siswa | ✓ | |
| 11. | Guru sebagai demonstrator menguasai bahan atau materi pelajaran | ✓ | |
| 12. | Guru menyampaikan fakta-fakta dan cara-cara yang tepat | ✓ | |
| 13. | Guru sebagai pengelola kelas mampu melakukan penanganan pada kelas | | ✓ |
| 14. | Guru sebagai mediator memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup serta memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media dengan baik | ✓ | |
| 15. | Guru sebagai fasilitator mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna | | ✓ |
| 16. | Guru sebagai evaluator melakukan penilaian terhadap siswa, apakah tujuan yang telah dirumuskan sudah tercapai atau tidak | ✓ | |
| | Jumlah | 13 | 3 |
| | Persentase | 81,25% | 18,75% |

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil observasi tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Selanjutnya alternatif jawaban YA diberi skor 1, untuk alternatif jawaban TIDAK diberi skor 0, sehingga didapatkan:

$$F = \text{YA} = 13 \times 1 = 13$$

$$F = \text{TIDAK} = 3 \times 0 = 0$$

$$N = 16$$

$$\text{Maka, } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{16} \times 100\% \\ = 81,25\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jawaban "YA" sebanyak 13 kali dengan hasil persentase sebesar 81,25% yang termasuk pada kategori "Sangat Baik" karena berada pada interval 81%-100%.

3. Penyajian Data Hasil Wawancara

Untuk mendukung hasil penelitian, penulis melakukan wawancara langsung kepada 1 orang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu ibu Sasmita, S.Pd.I.

Hasil wawancara tersebut dapat penulis sajikan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Apa yang ibu lakukan untuk tahap persiapan dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an?

Penulis mewawancarai guru pendidikan agama Islam, Ibu Sasmita di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar pada hari Selasa, 27 Juli 2021. Jawaban beliau sebagai berikut:

"Tahap persiapan yang saya lakukan untuk melaksanakan pembelajaran sebelumnya ialah dengan membuat dan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Lalu, dalam pelaksanaannya pembelajaran tersebut pastinya memiliki tujuan atau rumusan tujuan yang diinginkan dan yang harus dicapai oleh siswa. Dengan itu, barulah memulai demonstrasi atau pembelajaran tersebut".¹

- b. Apa saja rumusan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran berakhir?

Penulis mewawancarai guru pendidikan agama Islam, Ibu Sasmita di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar pada hari Selasa, 27 Juli 2021. Jawaban beliau sebagai berikut:

"Dari pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an ini khususnya sesuai materi yaitu surah Al-Falaq untuk kelas IV dan

¹Wawancara Penulis dengan Ibu Sasmita, Selasa, 27 Juli 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

surah At-Tin untuk kelas V, tujuan yang harus dicapai oleh siswa diantaranya dapat mendemonstrasikan dengan bacaan yang benar, baik dari pelafalan huruf atau bunyi huruf, hukum bacaan atau tajwidnya, tanda baca, panjang pendeknya, dan lainnya".²

- c. Apa saja kesulitan-kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yang dialami siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka?

Penulis mewawancarai kembali guru pendidikan agama Islam, Ibu Sasmita pada hari Senin, 30 Agustus 2021. Jawaban beliau sebagai berikut:

"Pada umumnya kesulitan-kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yang saya temui dan dialami pada siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar ialah bervariasi, diantaranya ada yang kesulitan melafalkan huruf atau bunyi huruf, kemudian kurangnya penguasaan hukum tajwid, kurang lancar dalam membacanya sehingga masih ada yang terbata-bata, masalah tanda baca, hingga panjang pendek yang kurang tepat".³

- d. Bagaimana peran ibu dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di

²Wawancara Penulis dengan Ibu Sasmita, Selasa, 27 Juli 2021.

³Wawancara Penulis dengan Ibu Sasmita, Senin, 30 Agustus 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka?

Pertanyaan di atas penulis ajukan kepada guru pendidikan agama Islam, Ibu Sasmita pada hari Senin, 30 Agustus 2021. Jawaban beliau sebagai berikut:

“Peran ibu dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur’an sebagaimana peran guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, motivator, demonstrator, dan lainnya yang bertugas memberikan arahan bagaimana bacaan yang benar, membimbing mereka, melatih mereka, memotivasi mereka agar menjadi lebih baik lagi dan sebagai evaluator yang melakukan penilaian atau menilai kegiatan siswa yaitu ketika siswa membaca Al-Qur’an.”⁴

- e. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur’an pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka?

Pertanyaan di atas penulis ajukan kepada guru pendidikan agama Islam, Ibu Sasmita pada hari Senin, 30 Agustus 2021. Jawaban beliau sebagai berikut:

“Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar

⁴Wawancara Penulis dengan Ibu Sasmita, Senin, 30 Agustus 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

membaca Al-Qur'an, ada yang memang dari diri siswa itu sendiri dan ada juga dari luar. Diantaranya memang karena kemampuan siswa tersebut yang berbeda-beda, namun faktor lain seperti adanya siswa kurang rutin belajar membaca Al-Qur'an sehingga membacanya kurang lancar dan masih terbata-bata, kemudian siswa bukan lulusan MDTA dan juga tidak ada ikut program belajar mengaji, serta kurangnya motivasi untuk belajar mengaji, dan memang alokasi waktu pembelajaran sangat sedikit jika dilakukan di Sekolah saja".⁵

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Pembahasan Data Hasil Observasi

Untuk menganalisa hasil dari observasi terhadap peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, yang dilakukan sebanyak 6 kali observasi, maka penulis melakukan rekapitulasi dalam tabel berikut:

⁵Wawancara Penulis dengan Ibu Sasmita, Senin, 30 Agustus 2021.



Tabel IV.11

Rekapitulasi Hasil Observasi
Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi
Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah
Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka

| No | Aspek Yang Diobservasi | Hasil Observasi | | | | Jumlah | |
|----|---|-----------------|--------|-------|--------|--------|------|
| | | YA | | TIDAK | | F | P |
| | | F | P | F | P | | |
| 1 | Guru melakukan diagnosis terhadap siswa | 3 | 50% | 3 | 50% | 6 | 100% |
| 2 | Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran | 6 | 100% | 0 | 0% | 6 | 100% |
| 3 | Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan mengatur jadwal pembelajaran | 4 | 66,67% | 2 | 33,33% | 6 | 100% |
| 4 | Guru memberikan dorongan kepada siswa | 3 | 50% | 3 | 50% | 6 | 100% |
| 5 | Guru mengamati siswa dalam kegiatan belajar | 6 | 100% | 0 | 0% | 6 | 100% |
| 6 | Guru memberikan informasi secara lisan maupun tertulis kepada siswa | 2 | 33,33% | 4 | 66,67% | 6 | 100% |
| 7 | Guru mengajukan pertanyaan dan memberikan respons terhadap siswa | 3 | 50% | 3 | 50% | 6 | 100% |
| 8 | Guru sebagai pelaksana administrasi mengarahkan dan menilai siswa | 3 | 50% | 3 | 50% | 6 | 100% |
| 9 | Guru sebagai komunikator menyampaikan berbagai informasi | 5 | 83,33% | 1 | 16,67% | 6 | 100% |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

©

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| | | | | | | | | |
|---|----|---|-----------|---------------|-----------|---------------|-----------|-------------|
| Hak Cipta Diindungi Undang-Undang | 10 | Guru menyampaikan kesulitan-kesulitan siswa | 6 | 100% | 0 | 0% | 6 | 100% |
| | 11 | Guru sebagai demonstrator menguasai bahan atau materi pelajaran | 6 | 100% | 0 | 0% | 6 | 100% |
| | 12 | Guru menyampaikan fakta-fakta dan cara-cara yang tepat | 5 | 83,33% | 1 | 16,67% | 6 | 100% |
| | 13 | Guru sebagai pengelola kelas mampu melakukan penanganan pada kelas | 3 | 50% | 3 | 50% | 6 | 100% |
| © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan | 14 | Guru sebagai mediator memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup serta memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media itu dengan baik | 5 | 83,33% | 1 | 16,67% | 6 | 100% |
| | 15 | Guru sebagai fasilitator mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna | 4 | 66,67% | 2 | 33,33% | 6 | 100% |
| | 16 | Guru sebagai evaluator melakukan penilaian terhadap siswa, apakah tujuan yang telah dirumuskan sudah tercapai atau tidak | 3 | 50% | 3 | 50% | 6 | 100% |
| Jumlah | | | 67 | 69,79% | 29 | 30,21% | 96 | 100% |

Berdasarkan hasil tabel IV.11 tentang hasil rekapitulasi observasi peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri

003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, dapat diketahui bahwa hasil observasi sebanyak 6 kali kepada kelas IV dan V, untuk alternatif jawaban "YA" sebanyak 67 (69,79%), sedangkan untuk alternatif jawaban "TIDAK" sebanyak 29 (30,21%).

Dari hasil rekapitulasi dapat dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk mendapatkan nilai F dengan cara memberikan bobot Ya (1) dan Tidak (0).

Sebagaimana berikut:

1. Untuk alternatif jawaban "Ya" dengan skor 1 sehingga didapat hasil : $67 \times 1 = 67$
2. Untuk alternatif jawaban "Tidak" dengan skor 0 sehingga didapat hasil : $29 \times 0 = 0$

Dari kedua hasil tersebut dijumlahkan menjadi nilai $F = 67 + 0 = 67$, sehingga $F = 67$

Sedangkan untuk mendapatkan nilai "N" dengan cara sebagai berikut:

$N = \text{Aspek yang dinilai} \times \text{Jumlah guru yang diamati}$

$\times \text{Banyak observasi} \times \text{Skor tertinggi}$

$$N = 16 \times 1 \times 6 \times 1$$

$$N = 96$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Selanjutnya untuk mencari rata-rata persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{67}{96} \times 100\%$$

$$P = 69,79\% \text{ (dibulatkan menjadi } \mathbf{70\%})$$

Untuk mengukur Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka adalah:

Angka 81% - 100% kategori sangat baik

Angka 61% - 80% kategori baik

Angka 41% - 60% kategori cukup baik

Angka 21% - 40% kategori tidak baik

Angka 0% - 20% kategori sangat tidak baik

Dari hasil rata-rata rekapitulasi di atas dapat disimpulkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka dikategorikan "**Baik**" karena angka **70%** berada pada interval **61%-80%**.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis terhadap guru pendidikan agama Islam dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

a. Sebelum memulai pembelajaran, guru pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Lalu, dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mengetahui rumusan tujuan yang harus dicapai oleh siswa. Dimana tujuan yang harus dicapai oleh siswa diantaranya dapat mendemonstrasikan dengan bacaan yang benar, baik dari pelafalan huruf atau bunyi huruf, hukum bacaan atau tajwidnya, tanda baca, dan lainnya.

b. Kesulitan-kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka ialah bervariasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Melafalkan huruf hijaiyah atau bunyi huruf
Kesulitan yang dialami pada hal ini contoh kasus yang dirasakan oleh guru pendidikan agama Islam ialah siswa kurang dapat membedakan antara huruf atau tertukar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

antara huruf satu dengan huruf yang lain seperti huruf sa dan sya, a dan 'a, dza dan ja atau za. Hal ini menjadi kendala bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an.

2. Penguasaan kaidah ilmu tajwid

Hal ini berkaitan dengan kurangnya penguasaan hukum tajwid dan menjadi kesulitan yang masih banyak dialami siswa kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar. Contoh seperti panjang pendeknya bacaan, tidak memperdengarkan bunyi qalqalah, dan hukum-hukum lainnya.

3. Kelancaran bacaan

Pada kasus ini juga sangat umum atau banyak dialami siswa kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar. Di mana mereka kurang lancar dalam membacanya sehingga terdengar masih terbata-bata. Hal itu disebabkan karena alasan yang sudah disebutkan di atas seperti kesulitan melafalkan huruf atau bunyi huruf dan hukum-hukum tajwid serta faktor kurang rutin membaca Al-Qur'an.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c. Faktor-faktor kesulitan belajar membaca Al-Qur'an

Adapun faktor-faktor baik internal maupun eksternal, yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an diantaranya:

1. Faktor Internal

Faktor internal ini adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (siswa), yaitu:

a) Karakteristik dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Hal ini guru akan dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam.

b) Intelegensi dan bakat

Hal ini, anak yang intelegensinya kurang baik cenderung mengalami kesulitan dalam belajar. Begitu juga jika bakat anak kurang mendukung maka proses belajarnya akan terdapat kesulitan. Seperti dijumpai oleh guru yaitu siswa yang kurang mengenali huruf, tidak lancar membacanya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

c) Minat dan motivasi

Orientasi berpikir siswa pada zaman modernisasi ini di mana siswanya masih ada yang kurang rutin belajar membaca Al-Qur'an sehingga membacanya kurang lancar dan masih bisa terbata-bata karena kurangnya minat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Karena minat yang kurang maka hasil atau prestrasinya pun rendah.

Sedangkan motivasi dalam hal ini yaitu tidak adanya motivasi pada siswa sehingga kurang semangat dalam belajarnya.

2. Faktor eksternal

a) Kurangnya perhatian dan motivasi dari luar

Dalam hal ini, motivasi sangat diperlukan dari orang sekitarnya, terutama orang tua, keluarga, lingkungannya, dan guru di sekolah agar bisa semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an dan merasakan pentingnya membaca Al-Qur'an.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b) Sekolah asal belajar (lulusan sekolah)

Dalam hal ini contohnya siswa bukan lulusan MDTA atau input lulusan siswa berbeda-beda ada yang dari ikut TPA dan banyak juga bukan dari lulusan tersebut.

c) Alokasi waktu pembelajaran

Alokasi yang diterapkan di sekolah sangatlah terbatas dan jika dilakukan di sekolah saja maka pembelajaran membaca Al-Qur'an tersebut kuranglah ekstra untuk membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Karena alokasi waktu yang digunakan di sekolah sangatlah sedikit ditambah siswanya yang banyak.

d. Peran guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka sebagai berikut:

1. Pembimbing, dalam hal ini guru memberikan bimbingan berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dan memberikan arahan bagaimana bacaan yang baik dan benar hingga siswa menjadi bisa.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Pengajar, guru membantu dan melatih siswa agar mereka dapat belajar dengan pemberian bahan ajar.
3. Demonstrator, dalam hal ini guru menguasai bahan atau materi pelajaran dan mempertunjukkan kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an.
4. Motivator, memberikan dorongan kepada siswa agar dapat mengembangkan potensi siswa dan lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.
5. Komunikator, memberikan dan menyampaikan berbagai informasi. Hal ini berkaitan dengan bacaan Al-Qur'an.
6. Pelaksana administrasi, memberikan pengarahan atau mengarahkan dari sebelum kegiatan hingga penilaian.
7. Pengelola kelas, mampu melakukan penanganan pada kelas.
8. Mediator, sebagai penengah dalam kegiatan yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup serta memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media dengan baik.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

9. Fasilitator, memberikan fasilitas dan kemudahan dalam proses belajar mengajar dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang efektif serta mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna.

10. Evaluator, melakukan penilaian terhadap siswa. Dalam hal ini guru menilai secara akademis terhadap siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Selain peran di atas, guru juga melakukan diagnosis terlebih dahulu terhadap siswa, membuat RPP, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengatur jadwal, mengamati siswa dan menyampaikan berbagai informasi.

D. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil observasi tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka yang didapat melalui data observasi adalah dengan persentase **70%** yang terletak pada interval **61%-80%**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka dikategorikan **"Baik"**. Hal ini terjadi karena guru pendidikan agama Islam telah melakukan perannya sebagai pembimbing yang membimbing bacaan Al-Qur'an siswa, motivator yang memberikan dorongan kepada siswa, komunikator yang menyampaikan berbagai informasi, pelaksana kegiatan atau administrasi yang mengarahkan dan menilai siswa, demonstrator yang menguasai materi pembelajaran dan mendemonstrasikan bacaan Al-Qur'an, pengelola kelas yang melakukan penanganan pada kelas, mediator yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup, fasilitator yang memberikan fasilitas dan mengusahakan sumber belajar dan evaluator yang memberikan penilaian terhadap siswa mengenai belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, guru juga melakukan diagnosis terhadap siswa, membuat RPP, dan mengatur jadwal.

Sedangkan berdasarkan dari hasil wawancara dapat dianalisis bahwa kesulitan-kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yang dialami siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka ialah bervariasi mulai dari kesulitan melafalkan huruf atau bunyi huruf, kurangnya penguasaan hukum tajwid, dan kurang lancar

membacanya. Hal itu disebabkan adanya faktor-faktor seperti faktor internal diantaranya memang karakteristik dan kemampuan siswa berbeda-beda, intelegensi dan bakat siswa, minat dan motivasi, sedangkan faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian dan motivasi dari luar, lulusan sekolah dan alokasi waktu yang kurang memadai atau terbatas.

Dan peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an seperti membimbing, mengajar, mendemonstrasikan, memotivasi, mengarahkan, memberikan berbagai informasi, memfasilitasi maupun mengevaluasi. Guru juga melakukan diagnosis, membuat RPP, mengatur jadwal, mengamati siswa, serta menyampaikan berbagai informasi dan cara-cara yang tepat mengenai bacaan Al-Qur'an.

Dari hasil observasi maupun wawancara meskipun dikategorikan baik, namun terdapat kekurangan di mana gurunya kurang melakukan dan memanfaatkan perannya secara menyeluruh dan maksimal kepada siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka menjalankan peran sebagai pembimbing yang membimbing dan memberikan arahan kepada siswa. Sebagai pengajar dimana guru membantu siswa agar mereka dapat belajar dengan pemberian bahan ajar. Sebagai motivator, guru memberikan dorongan kepada siswa agar semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Sebagai demonstrator, guru menguasai bahan atau materi pembelajaran dan mempertunjukkan kepada siswa mengenai bacaan Al-Qur'an. Sebagai pelaksana administrasi, guru mengarahkan dari sebelum kegiatan hingga penilaian. Sebagai komunikator, guru menyampaikan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

berbagai informasi mengenai bacaan Al-Qur'an dan cara-cara yang tepat. Sebagai pengelola kelas, guru melakukan penanganan pada kelas. Sebagai mediator dan fasilitator, guru mengusahakan sumber belajar dan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup. Sebagai evaluator, guru menilai siswa secara akademis dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, sebelumnya guru melakukan diagnosis, membuat RPP, dan mengatur jadwal.

2. peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka melalui hasil observasi mencapai angka persentase 70% dikategorikan "**Baik**" yang terletak pada interval **61%-80%**.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an diantaranya:
 - a. Faktor internal seperti karakteristik dan kemampuan siswa yang berbeda-beda, intelegensi dan bakat siswa, serta minat dan motivasi.
 - b. Faktor eksternal seperti kurangnya perhatian dan motivasi dari luar, sekolah asal belajar

(lulusan sekolah), dan alokasi waktu pembelajaran yang kurang memadai atau terbatas.

B. Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru pendidikan agama Islam, diharapkan dapat memaksimalkan dalam menjalankan perannya untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa.
2. Kepada siswa agar dapat meningkatkan minat dan motivasi mengenai belajar membaca Al-Qur'an dan meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur'an.
3. Kepada kepala sekolah agar ikut membantu memberikan motivasi dan fasilitas untuk siswa dan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'annya.
4. Kepada para orang tua agar dapat memperhatikan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an serta memberi mereka motivasi agar mau belajar membaca Al-Qur'an.





DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Daradjat, Dzakiah. (2014). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Darmadi, Hamid. (2013). *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2012). *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.

Departemen Agama RI. (2001). *Tajwid dan Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.

Djalaluddin. (2004). *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Kalam Mulia.

© Firdaus, Zamzam. (2010). *Peranan Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an*. Skripsi. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Gunawan, Arief. (2008). *Rahasia Sukses Mengajar Buku Iqra' yang Mudah dan Menyenangkan*. Jakarta: Yayasan Wakaf Madani.

Gunawan, Heri. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.

Hamalik, Oemar. (2009). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

_____. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hawi, Akmal. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jamaris, Martini. (2015). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Khon, Abdul Majid. (2007). *Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Alquran Qira'at Ashim dan Hafash*. Jakarta: Amzah.

Liriwati, Fahrina Yustiasari dan M. Ilyas. (2019). *Profesi Keguruan*. Probolinggo: Pustaka Nurja.

Mahmud. (2011). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Mahmudah, Siti. (2015). *Strategi Guru PAI Mengatasi Kesulitan Murid Kelas V dalam Membaca Al-Qur'an Di SD Wahid Hasyim Dinoyo Malang*. Skripsi. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Malang.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Makhdlori, Muhammad. (2007). *Keajaiban Membaca Al-Qu'ran*. Jogjakarta: Diva Press.

Moleong, Lexy. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mubarak, Hafiz. (2013). *Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Di Sdit Ukhuwah Banjarmasin*. *Studia Insania*, 1(1), 40-51.

Muhaimin. (2009). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhtarom, Dede Ahmad, dkk. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sukamantri 03 Desa Sukamantri*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020, *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 15-22.

Muntari. (2015). Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SD Mujahidin 2 Surabaya. Tadarus: *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).

M. Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Muttaqin, Alfian Huda. (2014). *Upaya Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Quran Pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Takeran Magetan Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nugraheni, Aninditya Sri. (2012). *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

Nurhasni. (2016). *Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Murid Kelas IV (Empat) Di SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Alauddin Makassar.

Priansa, Donni Juni. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.

Ramayulis. (2012). *Ilmu Pendidikan islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2005). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, Mohamad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sumarni, Sri. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani.

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Suyanto. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Syah, Muhibbin. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tim PrimaPena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gitamedia Press.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Uno, Hamzah. (2012). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Uzer. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahab, Rohmalina. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

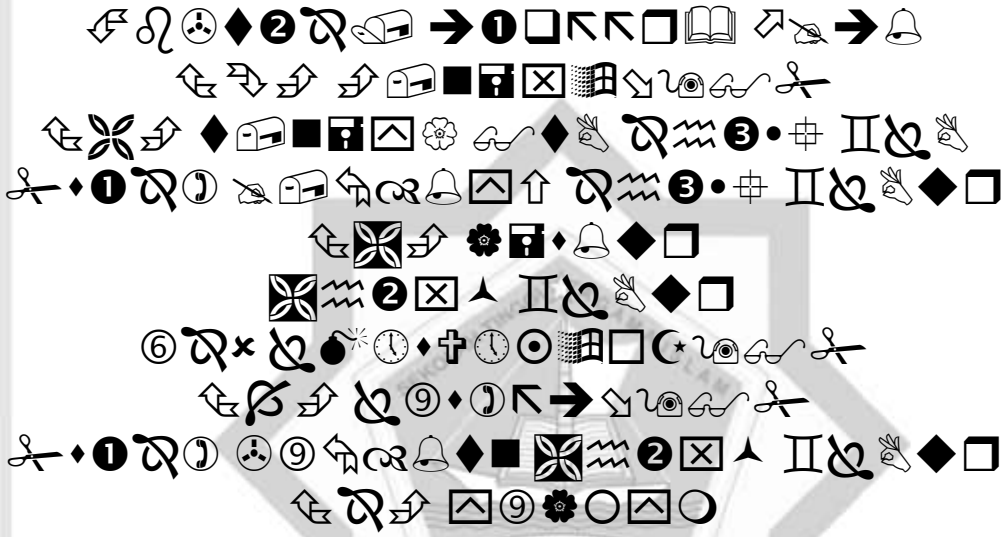
Zainuddin. (1992). *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



LEMBAR TES

KELAS IV



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

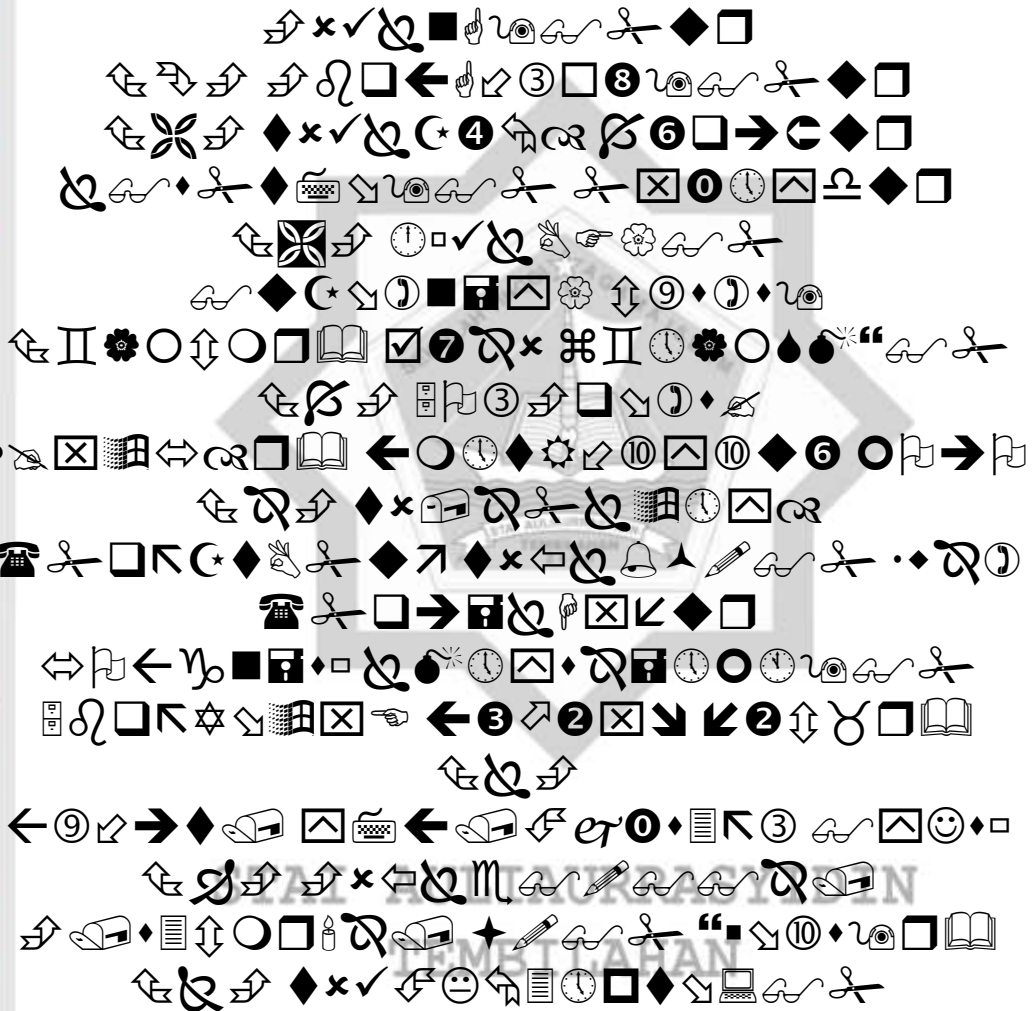
Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LEMBAR TES

KELAS V



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

INSTRUMEN PENELITIAN

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA

Nama Guru :
Jabatan :
Mengajar di Kelas :
Materi Pokok :
Hari/Tanggal :
Tempat :

| NO | Aspek Yang Diobservasi | Alternatif Jawaban | |
|----|---|--------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru melakukan diagnosis terhadap siswa | | |
| 2. | Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran | | |
| 3. | Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan mengatur jadwal pembelajaran | | |
| 4. | Guru memberikan dorongan kepada siswa | | |
| 5. | Guru mengamati siswa dalam kegiatan belajar | | |
| 6. | Guru memberikan informasi secara lisan maupun tertulis kepada siswa | | |
| 7. | Guru mengajukan pertanyaan dan memberikan respons terhadap siswa | | |
| 8. | Guru sebagai pelaksana administrasi mengarahkan dan menilai siswa | | |
| 9. | Guru sebagai komunikator menyampaikan berbagai informasi | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 10. | Guru menyampaikan kesulitan-kesulitan siswa | | |
| 11. | Guru sebagai demonstrator menguasai bahan atau materi pelajaran | | |
| 12. | Guru menyampaikan fakta-fakta dan cara-cara yang tepat | | |
| 13. | Guru sebagai pengelola kelas mampu melakukan penanganan pada kelas | | |
| 14. | Guru sebagai mediator memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup serta memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media itu dengan baik | | |
| 15. | Guru sebagai fasilitator mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna | | |
| 16. | Guru sebagai evaluator melakukan penilaian terhadap siswa, apakah tujuan yang telah dirumuskan sudah tercapai atau tidak. | | |

Tembilahan, 8 April 2021

Dosen Pembimbing

Dr. FAHRINA YUSTIASARI LIRIWATI, S.H.I., M.Pd.I
NIDN. 2102018302

Penulis

RANA LUTHFIANI
NIRM. 1209.17.08062



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Tempat :
Pertanyaan :

1. Apa yang ibu lakukan untuk tahap persiapan dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an?
2. Apa saja rumusan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran berakhir?
3. Apa saja kesulitan-kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yang dialami siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka?
4. Bagaimana peran ibu dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka?
5. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dosen Pembimbing

Dr. FAHRINA YUSTIASARI LIRIWATI, S.H.I, .M.Pd.I
NIDN. 2102018302

Penulis

RANA LUTHFIANI
NIRM. 1209.17.08062



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

LEMBAR DOKUMENTASI

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Tempat :

| NO | Fasilitas | Alternatif Jawaban | |
|----|------------------------------|--------------------|-----------|
| | | Ada | Tidak ada |
| 1. | Profil Sekolah | | |
| 2. | Struktur Sekolah | | |
| 3. | Visi Misi dan Tujuan Sekolah | | |
| 4. | Data/keadaan Guru | | |
| 5. | Data/keadaan Siswa | | |
| 6. | Sarana dan Prasarana | | |
| 7. | Kurikulum | | |
| 8. | Foto Pelaksanaan Penelitian | | |

Dosen Pembimbing

Dr. FAHRINA YUSTIASARI LIRIWATI, S.H.I., M.Pd.I
NIDN. 2102018302

Penulis

RANA LUTHFIANI
NIRM. 1209.17.08062



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



MAIYAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAKHAR-PT

Tembilahan, 10 April 2021

Nomor : 225/STAI-AUR/IV/2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala SD. Negeri 003 Sungai Luar
Kec. Batang Tuaka
di-
Sungai Luar

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : RANA LUTHFIANI
NIRM : 1209.17.08062
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA".

Lokasi Penelitian : SD. NEGERI 003 SUNGAI LUAR
KEC. BATANG TUAKA.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara saudara
diucapkan terima kasih.



Ketua,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbahagi untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR
KECAMATAN BATANG TUAKA
ALAMAT : Jalan Pendidikan Sungai Luar Kode Pos 29252

Sungai Luar, 07 September 2021

Nomor : 047/422/XI/2021
Perihal : Pelaksanaan Riset/Penelitian

Kepada Yth :
Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I
Ketua STAI AULIAURRASYIDIN
Di
Tembilahan

Dengan Hormat,
Berdasarkan Surat izin penelitian, dari surat yang kami terima Tanggal 10 April 2021 Perihal Permohonan Dispensasi/ Bantuan Melakukan Riset kepada mahasiswa, Sebagaimana perihal padapokok surat tersebut, maka bersama ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa :

Nama : RANA LUTHFIANI
NIRM : 1209.17.08062
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021

Benar telah melaksanakan riset/penelitian untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Sungai Luar, 07 September 2021
Kepala SDN 003 Sungai Luar


MUSNI, S.Pd.SD
NIP. 19630314 198310 1 002



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 068/KPTS/STAI-AUR/III/2021

Tentang
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) STAI
AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Mentoring
1. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilaan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
 2. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Mengingat
1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi Agama ;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
 7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilaan Tahun 2009.
 8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
 9. Keputusan ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilaan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilaan Masa Jabatan 2020-2024.
 10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012. .
 11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/CK/STAI-URD/V/2021 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 6 Maret 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- a. Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
 - b. Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
 - c. Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
 - d. Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
 - e. Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
 - f. Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
 - g. Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
 - h. Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
 - i. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 8 MARET 2021



KETUA,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDW. 2103068302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

NO. : 068/KPTS/STAI-AUR/III/2021
TANGGAL : 8 MARET 2021

| NO. | JUDUL SKRIPSI MAHASISWA | PEMBIMBING | NAMA DAN NIRM MAHASISWA | KET. |
|-----|--|---|---------------------------------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMPACA AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA. | Dr. FAHPINA YUSTIASARI LIRIWATI, S.H.I., M.Pd.I. | RANA LUTHFIANI 1209.17.08062 | |
| 2. | IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH ANNAJAH SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA. | HASNAWATI, S.Pd.I., M.M. | MIFTAHUDDIN 1209.17.08089 | |
| 3. | IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR NEGERI 005 SUNGAI BELA KECAMATAN KUALA INDRAGIRI. | Dr. FAHPINA YUSTIASARI LIRIWATI, S.H.I., M.Pd.I. | AGUSTINA 1209.17.08045 | |

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 8 MARET 2021



KETUA,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIPN. 2105068302



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 003 Sungai Luar
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : V/1
Materi Pokok : Mari Belajar *al-Qur'an* - Surah *at-Tiin*
Alokasi Waktu : 5 (1 x 2 JP)

Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mencermati cara membaca QS at-Tin dan menirukan pelafalannya, serta mendemonstrasikan secara klasikal, peserta didik dapat membaca QS at-Tin dengan benar.
2. Dengan kegiatan mengikuti pelafalan surah at-Tin ayat demi ayat secara berulang-ulang, peserta didik hafal QS at-Tin dengan benar.
3. Dengan kegiatan mencermati cara penulisan ayat, latihan menyilin ayat secara individual dan kelompok, peserta didik mampu menulis QS at-Tin dengan benar.
4. Dengan kegiatan mencermati materi pada buku sumber, peserta didik mengetahui arti QS at-Tin dengan benar.
5. Dengan kegiatan Tanya jawab dan diskusi kelompok peserta didik dapat menjelaskan kandungan ayat QS at-Tin dengan benar.
6. Dengan kegiatan belajar membaca, menghafal, menulis, dan memahami maknanya, peserta didik mampu membiasakan diri membaca QS at-Tin dan bersikap saling mengingatkan dan berpegang teguh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI |
|--|--|
| 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil. | 1.1.1 Terbiasa membaca Qur'an dengan tartil. |
| 2.1 Menunjukkan sikap saling mengingatkan dan berpegang teguh sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil. | 2.1.1 Bersikap saling mengingatkan dan berpegang teguh. |
| 3.1 Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar. | 3.1.1 Menyebutkan terjemah QS. at-Tin dengan benar. 3.1.2 Menjelaskan kandungan/pesan QS at-Tin dengan benar. |
| 4.1.1 Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan baik dan benar. | 4.1.1.1 Membaca QS at-Tin dengan benar. 4.1.1.2 Membaca QS at-Tin dengan lancar |
| 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan baik dan benar. | 4.1.2.1 Menulis potongan kaimat QS. at-Tin dengan benar. 4.1.2.2 Menyalin QS at-Tin dengan benar. |
| 4.1.3 Menunjukkan hafalan QS. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan baik | 4.1.3.1 Hafal ayat demi ayat QS at-Tin dengan benar. 4.1.3.2. Hafal QS at-Tin dengan benar dan lancar. |

C. Materi Pembelajaran

- a. Pertemuan pertama: Membaca Surah *at-Tiin* (2 x 35 Menit).

Tata cara membaca *al-Qur'an* dimulai dengan *isti'adzah* dan *basmalah*. Kemudian cermati dengan baik *al-Qur'an* Surah *at-Tin* berikut ini. Bagi yang sudah lancar membaca, langsung saja membaca dengan tartil. Tartil artinya membaca sesuai dengan kata, tanda dan barisnya. Dibaca dengan tenang, tidak tergesa-gesa. Bagi yang belum pandai membaca, perhatikan dengan baik cara guru atau teman yang sudah lancar membaca atau melafalkan Surah *at-Tin*. Ikuti langkah-langkah cara belajar membaca *al-Qur'an* yang mudah berikut ini:

1. Perhatikan tanda baca fathah (*َ*), kasrah (*ِ*), dammah (*ُ*), sukun (*ْ*) dan *tasyd'd* (*ّ*) pada huruf *al-Qur'an*. Contoh huruf ber-*tasyd'd* : = dd dibaca = adda
2. Bacalah dari sebelah kanan, dengan suara yang jelas, bukan hanya dalam hati.
3. Huruf yang tidak ber-*harakat* atau bertanda baris tidak dibaca. Contoh bunyi *wa* langsung dihubungkan ke huruf *ta* ber-*tasyd'd* dibaca *watti*, ada dua huruf yang dilewati yaitu huruf alif dan lam
4. Perhatikan perubahan syakal dan huruf-hurufnya.
5. Cermati bapak atau ibu gurumu ketika membaca dan melafalkan ayat *al-Qur'an*
6. Bacalah berulang-ulang sampai lancar!
7. Bacalah surah *at-Tin* berikut ini dengan tartil!



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b. Pertemuan kedua: Menghafal Surah *at-Tiin*

Cara mudah menghafal, mulailah dari ayat pertama. Bacalah berulang-ulang sampai hafal. Lanjutkan ayat kedua dengan cara yang sama sampai hafal. Kemudian ayat ketiga dengan cara yang sama sampai hafal. Untuk memantapkan hafalan tiga ayat tersebut, ulangilah seraya meminta kepada ayah atau ibu untuk menyimak hafalanmu ayat satu, dua, dan tiga sekaligus sampai mahir.

① وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ ② وَطُورِ سِينِينَ ③ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ④

Setelah tiga ayat di atas hafal dan lancar, maka hafalan dilanjutkan ke ayat keempat sampai lancar. Setelah itu dilanjutkan ayat kelima, dibaca secara berulang-ulang sampai hafal dan lancar. Untuk memantapkan hafalan ayat pertama sampai dengan ayat kelima, ulangilah hafalan tersebut mulai dari ayat pertama sampai dengan ayat kelima dengan meminta bantuan kepada ayah/ibu, atau teman untuk menyimaknya.

④ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ⑤ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ⑥

Setelah kelima ayat sebelumnya hafal dengan mahir dan lancar, maka hafalan boleh dilanjutkan ke ayat keenam saja karena ayatnya panjang. Caranya seperti menghafal ayat pertama, yaitu diulang-ulang sampai hafalan mahir dan lancar.

⑥ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ⑦

Untuk memantapkan hafalan ke enam ayat sebelumnya, maka bersabarlah mengulangi kembali hafalan ayat pertama sampai dengan ayat keenam. Setelah itu baru boleh melanjutkan hafalan ayat ketujuh dan kedelapan.

⑦ فَمَا يَكْفُرُ لِكَذِّبِكَ بَعْدَ بِاللَّيْنِ ⑧ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ⑨

Terakhir, semua hafalan dari ayat pertama sampai dengan ayat kedelapan surah *at-Tin* harus bagus dan mantap baik hafalan maupun panjang pendek bacaan, dan pelafalan setiap huruf. Dengan demikian, sudah siap untuk diuji di depan bapak atau ibu guru maupun teman-teman.

- c. Pertemuan ketiga: Lanjutan Menghafal Surah *at-Tin*
Pada pertemuan ini peserta didik menunjukkan hafalannya secara individu.
- d. Pertemuan keempat: Menulis Surah *at-Tin*
Peserta didik dilatih menulis QS *at-Tin* berdasarkan contoh pada buku siswa
- e. Pertemuan kelima: Makna Kandungan Surah *at-Tin*
Artinya;
 1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun
 2. Demi gunung Sinai
 3. Dan demi negeri (Mekah) yang aman ini
 4. Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya
 5. Kemudian Kami kembalikannya ke tempat yang serendah-rendahnya
 6. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

7. Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8. Bukankah Allah hakim yang paling adil?

Penjelasan:

Ayat Pertama:

Tin adalah buah yang enak dan lembut serta cepat dicerna. Ia menjadi obat yang banyak manfaatnya, memperhalus fisik, mengencerkan dahak, membersihkan gin-jal, menghancurkan batu pada saluran air seni, menggemukkan badan dan dapat melonggarkan rongga hati dan limpa. Zaitun adalah buah yang memiliki keistimewaan karena kandungan minyaknya yang berlimpah sehingga dapat dipergunakan di daerah yang kurang memiliki minyak.

Ayat Kedua:

Gunung Sinai terletak di Semenanjung Sinai, lintasan antara Tanah Mesir ke Israil, Arab, dan Mesopotamia. Gunung setinggi 2,285 meter ini juga dikenali dengan nama Jabal Musa (Gunung Nabi Musa), karena di tempat ini, Nabi Musa menerima wahyu pertama dan diangkat menjadi Rasul. Pada malam *mi'rāj*, Rasulullah saw. berhenti sebentar di tempat ini dan melaksanakan *ʿalat* sebagai penghormatan beliau pada kesucian tempat tersebut.

Ayat Ketiga :

Kota yang aman adalah kota Mekah (Lihat Gambar 1.5, Mekah sekarang). Kota ini disebut dengan kota yang aman karena siapa pun yang memasukinya terjaga keamanan dan keselamatannya. Kota Mekah juga disebut sebagai *Ummul Qurā'* dan Tanah yang Aman. Kota ini banyak menyimpan sejarah sejak Zaman Nabi Ibrahim a.s.

Ayat Keempat:

Allah menjadikan manusia dalam sebaik-baik bentuk. Proses kejadian manusia tidak sama dengan kejadian makhluk-makhluk lain. Manusia memiliki akal, jasmani, rohani, dan nafsu. Anggota tubuh manusia serasi dan seimbang sehingga tampak indah, cantik, dan memudahkan untuk melakukan kegiatan. Sedangkan hewan hanya memiliki jasmani dan nafsu saja. Manusia harus mampu menjaga keseimbangan yang dimilikinya itu supaya menjadi mulia. Apabila manusia mengutamakan nafsunya, maka ia turun derajatnya seperti hewan. Selain rohani, manusia dibekali dengan akal pikiran supaya dapat membedakan yang baik dan yang buruk.

Ayat Kelima:

Allah mengingatkan manusia, sekali pun mereka sempurna, tetapi dapat turun menjadi hina karena pengetahuan, sikap dan perilakunya telah keluar dari aturan yang telah ditetapkan oleh Allah melalui Rasul-Nya.

Ayat Keenam:

Orang-orang yang tidak pernah hina adalah mereka yang beriman dan melaksanakan amal *sāliḥ*. Orang yang demikian itu akan selamat dari kehinaan dunia dan akhirat.

Ayat Ketujuh:

Pada hari kismat nanti ada hari pembalasan terhadap perbuatan manusia yang baik dan buruk. Manusia seharusnya tidak meragukan adanya hari pembalasan, karena Allah sudah menunjukkan bukti-buktinya. Allah memberikan akal kepada manusia untuk berpikir tentang ciptaan-Nya, dan hati untuk merasakan iman. Pertanyaan Allah itu untuk mengingatkan adanya hari kiamat agar manusia tidak lupa dan lalai sehingga terjerumus dalam dosa dan kehinaan.

Ayat Kedelapan:

Allah Swt. adalah Yang Maha Mengetahui, sebagus-bagus pencipta dan pengatur segala urusan. Allah yang memberi keputusan atas segala persoalan. Tiada perbuatan walau sekecil atom pun yang dapat terlepas dari pengadilan-Nya. Pengadilan Allah adalah sebaik-baik pembuat keputusan. Allah Swt. Maha Pengasih kepada hamba-Nya. Ia senantiasa mengingatkan agar manusia tidak lupa diri. Jika ternyata manusia masih melakukan dosa,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

maka karena keadilan-Nya, manusia akan menanggung akibat dan pembalasan atas dosanya itu. Allah Swt juga telah menyiapkan kenikmatan bagi orang yang menjalankan syari'atnya.

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan ilmiah (*scientific approach*), Cooperative learning
Metode : Tanya jawab, drill, klasikal, demonstrasi hafalan, diskusi

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media: Gambar, Infokus, Juz Amma/al-Qur'an dan terjemahnya

Alat/Bahan: Spidol, white board

Sumber: Buku guru dan buku siswa PAI dan Budi Pekerti kelas 5 kurikulum k 13

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: Membaca Surah at-Tin

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|--|----------|
| 1. | Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.b. Memulai pembelajaran dengan membaca <i>al-Qur'an</i> surah pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pelajaran.e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan menyebutkan materi pelajaran dengan benar.g. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/<i>whiteboard</i>, gambar, jika memungkinkan melalui tayangan <i>slide</i> (media <i>LCD projector</i>). | 10 menit |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|--|----------|
| 2. | Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Observasi (mengamati)<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal mencermati mengapa orang yang membaca <i>al-Qur'an</i> tergolong manusia yang beruntung dan istimewa.2. Peserta didik mengamati gambar / tayangan audio visual tentang keberuntungan yang diraih bagi muslim yang suka membaca <i>al-Qur'an</i>.3. Peserta didik mendengarkan dan menyimak contoh bacaan QS <i>at-Tin</i> yang benar.b. Menanya<ol style="list-style-type: none">1. Guru memotivasi peserta didik untuk menanyakan apa saja keberuntungan muslim yang gemar membaca <i>al-Qur'an</i>.2. Guru memotivasi peserta didik untuk menanyakan bacaan QS. <i>At-Tin</i> yang sulit.3. Guru memotivasi terjadinya Tanya jawab dan saling menanggapi antar peserta didik dan dilanjutkan dengan pembenaran dan penguatan oleh guru kembali.c. Mengeksplorasi<ol style="list-style-type: none">1. Beberapa peserta didik diminta sebagai model untuk membaca <i>Q.S at-Tin</i>.2. Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca <i>Q.S.at-Tin</i> yang benar.3. Peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan <i>Q.S at-Tin</i> secara klasikal.4. Secara bergiliran peserta didik melafalkan <i>Q.S.at-Tin</i> dengan benar.d. Mengasosiasiasi<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengetahui cara membaca potongan ayat yang sulit pada QS <i>at-Tin</i>.2. Peserta didik membaca QS. <i>At-Tin</i> dengan tartil.e. Mengkomunikasikan | 50 menit |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|--|----------|
| 3. | <p>1. Peserta didik menunjukkan bacaan QS. At-Tin dengan tartil secara individu.</p> <p>2. Peserta didik menunjukkan bacaan QS. At-Tin secara klasikal.</p> <p>Penutup</p> <p>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik secara individu maupun kelompok.</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>e. Guru mengajak peserta didik mengucapkan hamdalah secara bersama-sama, dan ditutup dengan salam.</p> | 10 menit |

Pertemuan Kedua: Menghafal Surah at-Tin

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|--|----------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca <i>al-Qur'an</i> surah pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).</p> <p>c. Memerlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p> <p>f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan hafalan, dan menyebutkan materi pelajaran dengan benar.</p> | 10 menit |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|--|----------|
| | g. Mempersiapkan media/alat peraga/aiat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/ <i>whiteboard</i> , gambar, jika memungkinkan melalui tayangan <i>slide</i> (media <i>LCD projector</i>). | |
| 2. | Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Observasi (mengamati)<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran menghafal, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal mengamati tayangan audio visual hafalan QS at-Tin.2. Peserta didik mengamati gambar / tayangan audio visual tentang keberuntungan yang diraih bagi muslim yang hafal Al-Qur'an. al-Qur'an.3. Peserta didik mendengarkan dan menyimak contoh bacaan QS at-Tin yang benar.b. Menanya<ol style="list-style-type: none">1. Guru memotivasi peserta didik untuk menanyakan apa saja keberuntungan muslim yang hafal al-Qur'an.2. Guru memotivasi peserta didik untuk menanyakan cara menghafal al-Qur'an.3. Guru memotivasi terjadinya Tanya jawab dan saling menanggapi antar peserta didik dan dilanjutkan dengan pembenaran dan penguatan oleh guru kembali.c. Mengeksplorasi<ol style="list-style-type: none">1. Guru melafalkan dengan cara menghafal <i>Q.S.at-Tiin</i> dengan suara jelas ayat satu s.d dua, diikuti seluruh peserta didik, sesekali meminta salah satu peserta didik untuk menghafalnya (lakukan sebanyak dua sampai tiga kali).2. Mengikuti langkah poin satu, diteruskan ayat tiga sampai ayat empat, ayat lima sampai ayat enam, dan ayat tujuh sampai ayat delapan.3. Lakukan pola ayat satu sampai ayat empat (lakukan sebanyak dua-tiga kali).4. Diteruskan pola ayat lima sampai ayat enam (lakukan sebanyak dua-tigakali). | 50 menit |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|----------|
| | 5. Selanjutnya pola ayat tujuh sampai ayat delapan (lakukan sebanyak dua-tigakali). 6. Pola terakhir ayat satu s.d. delapan (satu surah utuh) diawali gurunya, kemudian diikuti peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali). Bila belum hafal juga, dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah 1) s.d. 6). Bila sudah banyak yang hafal secara individual, peserta didik mendemonstrasikan hafalannya. d. Mengasosiasiasi 1. Peserta didik mengetahui hafalan QS at-Tin yang benar dan yang salah. 2. Peserta didik hafal QS. At-Tin dengan tartil. e. Mengkomunikasikan 1. Peserta didik mendemonstrasikan hafalan QS. At-Tin dengan tartil secara individu. 2. Peserta didik mendemonstrasikan hafalan QS. At-Tin secara klasikal. | |
| 3. | Penutup a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik secara individu maupun kelompok. d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. e. Guru mengajak peserta didik mengucapkan hamdalah secara bersama-sama, dan ditutup dengan salam. | 10 menit |

Pertemuan Ketiga: Menulis Surah at-Tin

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|--|----------|
| 1. | Pendahuluan a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> . | 10 menit |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|----------|
| | <ol style="list-style-type: none">b. Memulai pembelajaran dengan membaca <i>al-Qur'an</i> surah pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pelajaran.e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.f. Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.g. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/<i>whiteboard</i>, gambar, jika memungkinkan melalui tayangan <i>slide</i> (media <i>LCD projector</i>). | |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">a. Observasi (mengamati)<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati cara penulisan QS at-Tin pada buku siswa.2. Guru menulis kalimat <i>Basmalah</i> dan beberapa penggalan ayat <i>Q.S.at-Tin</i> pada papan tulis atau melalui media lainnya.3. Kemudian memberikan garis pada tulisan tersebut untuk mengetahui posisi rangkaian masing-masing hurufnya.b. Menanya<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menanyakan cara penulisan yang sulit.2. Guru memotivasi terjadinya Tanya jawab dan saling menanggapi antar peserta didik dan dilanjutkan dengan pembenaran dan penguatan oleh guru kembali.c. Mengeksplorasi<ol style="list-style-type: none">1. Guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk mempraktikkan penulisan beberapa penggalan ayat seperti yang sudah dicontohkan.2. Guru meminta agar semua peserta didik menyalin beberapa penggalan ayat tersebut secara berulang pada kertas lembaran. Bila sudah banyak yang mampu menulis secara individual, | 50 menit |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|----------|
| | <p>peserta didik diminta untuk menyalin <i>Q.S.at-Tiin</i> pada buku tulis masing-masing.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi cara penulisan ayat yang benar. 2. Peserta didik terampil menulis Q.S at-Tin. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menunjukkan hasil salinan Q.S at-Tin <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik secara individu maupun kelompok. d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. e. Guru mengajak peserta didik mengucapkan hamdalah secara bersama-sama, dan ditutup dengan salam. | 10 menit |

Pertemuan Keempat: Lanjutan Menulis Surah at-Tin

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|----------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>. b. Memulai pembelajaran dengan membaca <i>al-Qur'an</i> surah pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya). c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pelajaran. | 10 menit |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|----------|
| | <p>e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p> <p>f. Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.</p> <p>g. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/<i>whiteboard</i>, gambar, jika memungkinkan melalui tayangan <i>slide</i> (media <i>LCD projector</i>).</p> | |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Observasi (<i>mengamati</i>)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati cara penulisan QS at-Tin pada buku siswa.2. Guru memperlihatkan media tulisan QS. At-Tin dengan tulisan indah dan rapi, peserta didik diminta mengamati dengan seksama. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memotivasi terjadinya Tanya jawab dan saling menanggapi antar peserta didik dan dilanjutkan dengan pembenaran dan penguatan oleh guru kembali. <p>c. Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama kelompoknya diminta membuat tulisan indah QS. At-Tin di kertas karton.2. Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran.3. Peserta didik mengumpulkan tugas kelompok pada waktu yang ditentukan. <p>d. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu mengidentifikasi cara penulisan ayat yang benar.2. Peserta didik terampil menulis Q.S at-Tin. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengumpulkan tulisan Q.S at-Tin2. Peserta didik dibantu guru menyimpulkan pembelajaran | 50 menit |
| 3. | <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah | 10 menit |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|-------|
| | <p>dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbzikian langkah selanjutnya.</p> <p>d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik secara individu maupun kelompok.</p> <p>e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>f. Guru mengajak peserta didik mengucapkan hamdalah secara bersama-sama, dan ditutup dengan salam.</p> | |

Pertemuan Kelima: Pesan-pesan Surah at-Tin

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|---|----------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca <i>al-Qur'an</i> surah pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).</p> <p>c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p> <p>f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan menyebutkan materi pelajaran dengan benar.</p> <p>g. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/<i>whiteboard</i>, gambar, jika memungkinkan melalui tayangan <i>slide</i> (media <i>LCD projector</i>).</p> | 10 menit |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Observasi (mengamati)</p> <p>1. Guru meminta agar peserta didik secara klasikal mencermati arti Surah at-Tin pada buku siswa.</p> | 50 menit |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">2. Peserta didik mengamati gambar buah Tin dan buah Zaitun yang diperlihatkan guru. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memotivasi peserta didik untuk menanyakan tentang arti surah at-Tin dan gambar yang diamatinya2. Guru memotivasi terjadinya Tanya jawab dan saling menanggapi antar peserta didik dan dilanjutkan dengan pembenaran dan penguatan oleh guru kembali. <p>c. Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk membaca <i>Q.S. at-Tin</i> dan mencermati artinya.(dalam kegiatan ini, bila memungkinkan guru dapat juga menyajikan buah <i>tiin</i> dan buah <i>zaitun</i> di kelas)2. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan alasan mengapa surah ini dinamakan surah <i>at-Tiin</i>.3. Selanjutnya, secara berkelompok peserta didik mengamati gambar tentang buah <i>tiin</i> dan buah <i>zaitun</i> serta mendiskusikan keterkaitannya dengan <i>Q.S.at-Tiin</i>.4. Setiap kelompok menuliskan hasil pencermatannya dan diskusinya serta menyampaikannya di depan kelompok lain.5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok.6. Peserta didik secara berkelompok diberikan tugas untuk berdiskusi tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam <i>Q.S. at-Tiin</i>.7. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan. <p>d. Mengasosiasiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengetahui arti QS at-Tin2. Peserta didik mengetahui kandungan dan pesan-pesan QS at-Tin <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyampaikan hasil diskusinya. | |
|--|--|



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| | | |
|--|--|-----------------|
| | 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kandungan dan pesan-pesan QS. at-Tin. | 10 menit |
| 3. Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik secara individu maupun kelompok. d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. e. Guru mengajak peserta didik mengucapkan hamdalah secara bersama-sama, dan ditutup dengan salam. | | |

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Teknik dan Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

- Jenis Penilaian : Non Tes
 Teknik Penilaian : Penilaian diri
 Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
 Kisi-kisi : Terlampir
 Format penilaian spiritual:

| No | Nama Peserta Didik | Sikap Spritual yang Diamati | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|-----------------------------|---|---|---|--------------------|---|---|---|-------------------------------------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | Ketaatan beribadah | | | | Berperilaku syukur | | | | Berdo'a sebelum dan sesudah belajar | | | | Toleransi | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan : 4 = Sangat baik 3 = Baik 2 = Cukup Baik 1 = Kurang/tidak baik

2. Sikap sosial

- Jenis Penilaian : Non Tes
 Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian

Kisi-kisi:

| No. | Sikap/nilai | Butir Instrumen |
|-----|--------------|-----------------|
| 1. | Disiplin | Terlampir |
| 2. | Percaya diri | Terlampir |
| 3. | Santun | Terlampir |
| 4. | Kerjasama | Terlampir |

Format Penilaian Sikap Sosial:

| No | Nama Peserta Didik | Sikap Sosial yang Diamati | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------|---------------------------|---|---|---|--------------|---|---|---|--------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | Disiplin | | | | Percaya diri | | | | Santun | | | | Kerjasama | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan : 4 = Sangat baik 3 = Baik 2 = Cukup Baik 1 = Kurang/tidak baik

3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- c. Bentuk Instrumen: Essay
- d. Kisi-kisi :

| Indikator | Soal | Nilai |
|---|---|----------|
| 3.1.1 Menyebutkan terjemah QS. at-Tin dengan benar. | 1. Sebutkan arti potongan ayat: وَالزَّيْتُونَ ﴿١﴾ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ ﴿٢﴾ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ | 10 |
| 3.1.2 Menjelaskan kandungan/pesan QS at-Tin dengan benar. | 2. Perbuatan seperti apa yang dilakukan manusia sehingga menjadi hina? 3. Perbuatan seperti apa yang harus dilakukan manusia sehingga menjadi manusia yang sempurna? | 10 10 |

Kunci Jawaban:

1. a. Demi buah Tin dan buah Zaitun
 b. Sungguh, kami yelah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
2. Melakukan perbuatan seperti berkelahi, merampas, berpakaian tidak menutup aurat, dll.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Menutupi aurat, dan memilih model dan warna yang serasi dan disenangi
 Mengonsumsi makanan dan minuman halal dan bergizi sesuai dengan selera.
 Berkumpul dan bersilaturahmi sesama teman dengan baik dan tidak menyakiti
 Menggunakan anggota tubuh sesuai fungsinya terhadap hal-hal yang dibolehkan agama.

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes membaca, menghafal, dan menulis QS at-Tin
- b. Teknik Penilaian : Kinerja
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja
- d. Format penilaian :

- **Keterampilan menulis QS at-Tin**

| No. | Nama Peserta Didik | Keterampilan Menulis | | Nilai | |
|-----|--------------------|---------------------------------|------------------------------|-------|----------|
| | | Cara menulis kalimat Q.S at-Tin | menyalin tulisan Q.S al-Tin. | | |
| | | | Individual | | Kelompok |
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |

Kategori Penilaian Menulis:

- 4 = Sangat baik, jika menulis sesuai dengan kaidah penulisan, rapi, dan bersih.
- 3 = Baik, jika menulis sesuai dengan kaidah penulisan, namun kurang rapi dan bersih.
- 2 = Kurang baik, jika ada terdapat satu yang kurang sesuai dengan kaidah penulisan
- 1 = Tidak baik, Perlu bimbingan.

- **Keterampilan membaca dan menghafal QS at-Tin**

| No | Nama Siswa | Nilai keterampilan | | Nilai |
|------|------------|--------------------|---------|-------|
| | | Membaca | Hafalan | |
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| Dst. | | | | |

Kategori Penilaian Membaca/menghafal

- 4 = Sangat baik, jika membaca tartil/hafal sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek).
- 3 = Baik, jika membaca kurang tartil/kurang hafal sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek).
- 2 = Kurang Baik, jika membaca kurang tartil / kurang hafal dan kurang sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek).
- 1 = Kurang, jika membaca tidak tartil/tidak hafal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

b. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan.

2. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru.

c. Refleksi Guru

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kali ini?
2. Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif?
3. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?
4. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik?
5. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa?



Sungai Luar,.....
Guru Mapel PAI

SASMITA, S. Pd. I



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 003 Sungai Luar
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IV / 1
Materi Pokok : Mari Belajar *al-Qur'an* - Surat al-Falaq
Alokasi Waktu : 3 (1 x 2 JP)

Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| NO. | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI |
|-----|---|---|
| 1. | 1.1 Terbiasa membaca al Qur'an dengan tartil. | 1.1.1 Siswa terbiasa membaca Al Qur'an dengan tartil. |
| 2. | 2.1 Menunjukkan sikap kerjasama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman makna Q.S Al Falaq dan Al Maun. | 2.1.1 Siswa bisa menunjukkan sikap kerjasama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman makna QS Al Falaq dan Al Maun. |
| 3. | 3.1 Memahami Q.S Al Falaq dan Al Maun dengan baik dan benar. | 3.1.1 Menyebutkan arti al-Falaq dengan benar 3.1.2 Menjelaskan kandungan/pesan Q.S Al-Falaq dengan benar. |
| 4. | 4.1.1 Membaca Q.S. Al Falaq dan Al-Ma'un dengan tartil 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Al Falaq dan Al-Ma'un dengan benar 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. Al Falaq dan Al-Ma'un dengan lancar. | 4.1.1.1 Membacakan Q.S. Al Falaq dengan tartil 4.1.2.1 Menulis kalimat-kalimat dalam Al Falaq 4.1.3.1 Menunjukkan hafalan Q.S. Al Falaq |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mencermati cara membaca Q.S al-Falaq dan menirukan pelafalannya, serta mendemonstrasikan secara klasikal, peserta didik dapat membaca Q.S al-Falaq dengan benar.
2. Dengan kegiatan mengikuti pelafalan surah al-Falaq ayat demi ayat secara berulang-ulang, peserta didik hafal Q.S al-Falaq dengan benar.
3. Dengan kegiatan mencermati cara penulisan ayat, latihan menyalin ayat secara individual dan kelompok, peserta didik mampu menulis Q.S al-Falaq dengan benar.
4. Dengan kegiatan mencermati materi pada buku sumber, peserta didik mengetahui arti Q.S al-Falaq dengan benar.
5. Dengan kegiatan tanya jawab dan diskusi peserta didik dapat menjelaskan kandungan ayat Q.S al-Falaq dengan benar.
6. Dengan kegiatan belajar membaca, menghafal, menulis, dan memahami maknanya, peserta didik mampu membiasakan diri membaca Q.S al-Falaq dan bersikap saling mengingatkan dan berpegang teguh.

C. Materi Pembelajaran

- a. Pertemuan pertama: Membaca surah *al-Falaq* (2 x 35 Menit).

Tata cara membaca *al-Qur'an* dimulai dengan *isti'adzah* dan *basmalah*. Kemudian cermati dengan baik *al-Qur'an* surah *al-Falaq* berikut ini. Bagi yang sudah lancar membaca, langsung saja membaca dengan tartil. Tartil artinya membaca sesuai dengan kata, tanda, dan barisnya. Dibaca dengan tenang, tidak tergesa-gesa. Bagi yang belum pandai membaca, perhatikan dengan baik cara guru atau teman yang sudah lancar membaca atau melafalkan surah *al-Falaq*. Ikuti langkah-langkah cara belajar membaca *al-Qur'an* yang mudah berikut ini:

1. Perhatikan tanda baca fathah, kasrah, dammah, sukun dan tasydid pada huruf *al-Qur'an*.
2. Bacalah dari sebelah kanan, dengan suara yang jelas, bukan hanya dalam hati.
3. Huruf yang tidak berharakat atau bertanda baris tidak dibaca.
4. Perhatikan perubahan syakal dan huruf-hurufnya.
5. Cermati bapak atau ibu gurumu ketika membaca dan melafalkan ayat *al-Qur'an*.
6. Bacalah berulang-ulang sampai lancar!
7. Bacalah surah *al-Falaq* berikut ini dengan tartil!

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ
شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- b. Pertemuan kedua: Menghafal surah *al-Falaq*

Cara mudah menghafak, mulai dari ayat pertama. Bacalah berulang-ulang sampai hafal. Lanjutkan ayat kedua dengan cara yang sama sampai hafal. Ulangilah seraya meminta kepada ayah atau ibu untuk menyimak hafalanmu ayat satu, dua, sampai mahir.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾

Setelah dua ayat di atas sudah hafal dan lancar, maka hafalan dilanjutkan ke ayat ketiga sampai lancar. Setelah itu dilanjutkan ayat keempat, dibaca secara berulang-ulang sampai hafal dan lancar. Untuk memantapkan hafalan ayat pertama sampai ayat keempat, ulangilah hafalan tersebut mulai dari ayat pertama sampai dengan ayat keempat dengan meminta bantuan kepada ayah/ibu, atau teman untuk menyimaknya.

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾

Setelah keempat ayat sebelumnya hafal dengan mahir dan lancar, maka hafalan boleh dilanjutkan ke ayat kelima. Caranya seperti menghafal ayat pertama, yaitu diulang-ulang sampai hafalan mahir dan lancar.

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Untuk memantapkan hafalan, terakhir, semua hafalan dari ayat pertama sampai dengan ayat kelima surah *al-Falaq* diulang secara berturut hingga hafal semua dengan bagus dan mantap baik hafalan maupun panjang pendek bacaan, dan pelafalan setiap huruf. Dengan demikian, sudah siap untuk diuji di depan bapak atau ibu guru maupun teman-teman.

- c. Pertemuan ketiga: Menulis surah *al-Falaq*

Peserta didik dilatih menulis Q.S al-Falaq berdasarkan contoh pada buku siswa.

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Ilmiah (*scientific approach*), Cooperative learning
Metode : Tanya jawab, drill, klasikal, demonstrasi, diskusi

E. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Gambar, Juz Amma/al-Qur'an dan terjemahnya, multimedia Interaktif / Video.
Alat/Bahan : Spidol, white board
Sumber Belajar : Buku PAI dan Budi Pekerti PAI KIs 4 SD k 13 , Kemdikbud Jakarta, 2014
Buku Referensi Guru PAI
Buku Makhrijul Huruf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|--|--|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi Q.S. Al Falaq, dan harakatnya;</p> <p>e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mengetahui Q.S. Al Falaq, dengan benar;</p> <p>f. Menyampaikan cakupan Q.S. Al Falaq;</p> <p>g. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan melafalkan Q.S. Al Falaq; secara berulang-ulang dengan benar.</p> <p>h. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).</p> <p>Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang disebutkan dan bentuk tulisannya</p> | 10 menit |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <p>Pertemuan 1</p> <p>Sub Tema A. Membaca Surah al-Falaq</p> <p>1. Memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca al-Quran dengan mengajak peserta didik mengamati dan menceritakan isi gambar.</p> <p>2. Peserta didik menjawab arti al-Falaq. Lihat buku teks</p> <p>3. Peserta didik menjawab manfaat Surah al-Falaq. Lihat buku teks</p> <p>4. Peserta didik mendengarkan cerita yang terkandung di dalam Surah al-Falaq</p> <p>5. Peserta didik diminta membaca surah al-Falaq bersama-sama dengan guru.</p> <p>6. Peserta didik mengamati penggalan surah al-Falaq dan membacanya</p> | 150 menit (setiap pertemuan 50 menit) |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|--|-------|
| | <p>hingga mahir.</p> <p>7. Peserta didik membaca surah al-Falaq ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf/tanda baca, seperti membedakan sin dengan syin, tsa dengan sin, tasyd³d, dan seterusnya.</p> <p>Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," guru membimbing peserta didik untuk mendengarkan bacaan surah al-Falaq yang benar dari guru, audio atau TV. Kemudian peserta didik diminta menirukannya secara berulang</p> <p>Pertemuan 2</p> <p>Sub Tema B. Menghafal al-Falaq</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi motivasi berkaitan dengan hikmat atau sya'faat bagi orang yang membaca al-Quran dengan mengajak peserta didik untuk mengamati dan ceritakan gambar. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa kita perlu menghafal surah al-Falaq? Lihat buku teks. 3. Siapa di antara kalian yang sudah hafal surah al-Falaq? Jika ada, mintalah untuk memperdengarkan hafalan itu kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik menghafalkannya secara klasikal dan kelompok. 4. Peserta didik membaca ayat per ayat surah al-Falaq hingga hafal. Peserta didik dapat melakukannya secara berpasangan untuk saling mencermati hafalan di antara mereka. 5. Memberikan motivasi, agar peserta didik bersemangat untuk menghafal surah al-Falaq. 6. Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," peserta didik diminta untuk menyalin surah al-Falaq pada buku tulis masing-masing. <p>Pertemuan 3</p> <p>Sub Tema C. Menulis Surah al-Falaq</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mencermati gambar dan mengajukan pertanyaan "Siapa di antara kalian yang bisa menulis satu ayat surah al-Falaq? Jika ada, mintalah ia menuliskan di papan tulis sebagai motivasi bagi teman-temannya. 2. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mencermati bentuk huruf dan cara menyambung huruf yang ada pada surah al-Falaq. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara menulis huruf arab dengan benar. Terlebih dahulu membuat garis buku. Kemudian | |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|---|----------|
| | <p>menjelaskan letak huruf pada garis, misalnya antara huruf ra/wau dengan ba/dal, dan seterusnya</p> <p>4. Peserta didik menyempurnakan tulisannya dengan bimbingan guru. Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa" peserta didik diminta untuk menyalin surah al-Falaq dalam huruf Arab pada buku tulis masing-masing.</p> <p>Catatan umum Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, menulis) Guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat, dan senantiasa memberikan motivasi belajar.</p> | |
| 3. | <p>Penutup</p> <p>a. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> | 10 menit |

G. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Perhatikan kolom Ayo Berlatih, guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

Teknik dan Instrumen Penilaian meliputi :

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian diri
- d. Kisi-kisi :

| No. | Sikap/nilai | Butir Instrumen |
|-----|--|-----------------|
| 1 | Membaca QS. Al-Falaq ketika akan tidur | Nomor 1 |
| 2 | Membaca QS. ketika salat | Nomor 2 |
| 3 | Membaca QS. Al-Falaq ketika keluar rumah | Nomor 3 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

| No | Nama Peserta Didik | Membaca QS Al-Falaq saat mau tidur | | | | Membaca QS Al-Falaq saat salat | | | | Membaca QS Al-Falaq saat keluar rumah | | | |
|----|--------------------|------------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|---------------------------------------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan : 4 = sangat baik 3 = Baik 2 = Cukup Baik 1 = Kurang/tidak baik

2. Sikap Sosial

- a. Kelas/Semester : IV/1
- b. Jenis Tes : Non tes
- c. Teknik Penilaian : Observasi
- d. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- e. Kisi-kisi :

| No. | Sikap/nilai | Butir Instrumen |
|-----|--------------|-----------------|
| 1. | Disiplin | Terlampir |
| 2. | Percaya diri | Terlampir |
| 3. | Santun | Terlampir |
| 4. | Kerjasama | Terlampir |

Instrumen Penilaian Sikap Sosial

| No | Nama Peserta Didik | Sikap Sosial yang Diamati | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|---------------------------|---|---|---|--------------|---|---|---|--------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | Disiplin | | | | Percaya Diri | | | | Santun | | | | Kerjasama | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan: 4 = Selalu 3 = Sering 2 = Kadang-kadang 1 = Tidak pernah

Penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{nilai maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes tulis (Essay)
- d. Instrumen :

| No. | Indikator | Soal | Nilai |
|-----|--|---|-------|
| 1. | Menyebutkan arti Al-Falaq | Sebutkan arti Al-Falaq! | |
| 2. | Menyebutkan jumlah ayat surah Al-Falaq | Ada berapa jumlah ayat surah Al-Falaq? | |
| 3. | Menjelaskan perintah Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. dalam surah Al-Falaq | Apa perintah Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. dalam surah Al-Falaq? | |
| 4. | Menyebutkan empat kejahatan yang ada dalam surah Al-Falaq | Sebutkan empat kejahatan yang ada dalam surah Al-Falaq! | |
| 5. | Menjelaskan keuntungan membaca surah Al-Falaq | Jelaskan keuntungan membaca surah Al-Falaq! | |

Kunci Jawaban :

1. Waktu subuh
2. 5 ayat
3. Agar hanya memohon kepada Allah SWT
4. Kejahatan mekhluk, kejahatan malam, kejahatan mantera atau tukang sihir, kejahatan orang yang dengki
5. Terhindar dari berbagai macam kejahatan

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes membaca, menghafal, menulis Q.S al-Falaq
- b. Teknik Penilaian : Kinerja
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Kinerja
- d. Format Penilaian :
 - Keterampilan menulis Q.S al-Falaq

| No | Nama Peserta Didik | Keterampilan Menulis | | Nilai | |
|----|--------------------|-----------------------------------|-------------------------------|-------|----------|
| | | Cara menulis kalimat Q.S al-Falaq | Menyalin tulisan Q.S al-Falaq | | |
| | | | Individual | | Kelompok |
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Kategori Penilaian Menulis:

- 4 = Sangat baik, jika menulis sesuai dengan kaidah penulisan, rapi, dan bersih.
- 3 = Baik, jika menulis sesuai dengan kaidah penulisan, namun kurang rapi dan bersih.
- 2 = Kurang baik, jika ada terdapat satu yang kurang sesuai dengan kaidah penulisan.
- 1 = Tidak baik, Perlu bimbingan.

• Keterampilan membaca dan menghafal Q.S al-Falaq

| No | Nama Siswa | Nilai keterampilan | | Nilai |
|------|------------|--------------------|---------|-------|
| | | Membaca | Hafalan | |
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| Dst. | | | | |

Kategori Penilaian Membaca/menghafal:

- 4 = Sangat baik, jika membaca tartil/hafal sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek).
- 3 = Baik, jika membaca kurang tartil/kurang hafal sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek).
- 2 = Kurang baik, jika membaca kurang tartil/kurang hafal dan kurang sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek).
- 1 = Kurang, jika membaca tidak tartil/tidak hafal.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

H. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan (membaca, menghafal, dan menulis surah al-Falaq dengan tartil, lancar, dan baik-benar) diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru.

Untuk kompetensi membaca/menghafal/menulis, guru boleh menjadikan peserta didik sebagai tutor sebaya, untuk memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

I. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

J. Refleksi Guru

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kali ini?
2. Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif?
3. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?
4. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik?
5. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa?

K. Interaksi guru dan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyedukakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

| |
|--|
| Catatan Orang tua: |
| Catatan Guru |

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dr. RUSLAN
NIP.196208021982101001

Sungai Luar,.....
Guru Mapel PAI


SASMITA, S. Pd. I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DOKUMENTASI PENELITIAN

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan



PAPAN NAMA SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR
KECAMATAN BATANG TUAKA

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan



LAPANGAN ATAU HALAMAN SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI
LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PENYERAHAN SURAT IZIN RISET KEPADA BAPAK KEPALA SEKOLAH YAITU BAPAK YUSNI, S.Pd. DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SABTU, 10 APRIL 2021)

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PENELITI SEDANG MENGUMPULKAN DATA-DATA SEKOLAH DI RUANG TATA USAHA SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 21 JUNI 2021)



OBSERVASI PERTAMA UNTUK SISWA KELAS IV.A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS IV.A DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI LABOR SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 12 JULI 2021)

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS IV.A DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI LABOR SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 12 JULI 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS IV.A DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI LABOR SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 12 JULI 2021)



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS IV.A DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI LABOR SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 12 JULI 2021)

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS IV.A DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI LABOR SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 12 JULI 2021)



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS IV.A DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI LABOR SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 12 JULI 2021)

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI KEDUA UNTUK SISWA KELAS IV.A

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS IV.A DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 20 JULI 2021)

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS IV.A DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 20 JULI 2021)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS IV.A DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 20 JULI 2021)



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS IV.A DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 20 JULI 2021)

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS IV.A DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 20 JULI 2021)



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS IV.A DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 20 JULI 2021)

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI PERTAMA UNTUK SISWA KELAS IV.B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS IV.B DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 27 JULI 2021)



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS IV.B DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 27 JULI 2021)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS IV.B DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 27 JULI 2021)



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS IV.B DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 27 JULI 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS IV.B DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 27 JULI 2021)



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS IV.B DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 27 JULI 2021)



OBSERVASI KEDUA UNTUK SISWA KELAS IV.B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS IV.B DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 10 AGUSTUS 2021)



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS IV.B DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 10 AGUSTUS 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS IV.B DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 10 AGUSTUS 2021)

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassidin Tembilahan



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS IV.B DENGAN JUMLAH SISWA 8 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 10 AGUSTUS 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassidin Tembilahan



OBSERVASI PERTAMA UNTUK SISWA KELAS V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS V DENGAN JUMLAH SISWA 14 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 23 AGUSTUS 2021)

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS V DENGAN JUMLAH SISWA 14 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 23 AGUSTUS 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS V DENGAN JUMLAH SISWA 14 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 23 AGUSTUS 2021)

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS V DENGAN JUMLAH SISWA 14 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 23 AGUSTUS 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS V DENGAN JUMLAH SISWA 14 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 23 AGUSTUS 2021)

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI PERTAMA SISWA KELAS V DENGAN JUMLAH SISWA 14 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 23 AGUSTUS 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI KEDUA UNTUK SISWA KELAS V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS V DENGAN JUMLAH SISWA 14 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 30 AGUSTUS 2021)

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS V DENGAN JUMLAH SISWA 14 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 30 AGUSTUS 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS V DENGAN JUMLAH SISWA 14 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 30 AGUSTUS 2021)

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS V DENGAN JUMLAH SISWA 14 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 30 AGUSTUS 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS V DENGAN JUMLAH SISWA 14 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 30 AGUSTUS 2021)

Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS V DENGAN JUMLAH SISWA 14 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 30 AGUSTUS 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS V DENGAN JUMLAH SISWA 14 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 30 AGUSTUS 2021)

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI KEDUA SISWA KELAS V DENGAN JUMLAH SISWA 14 ORANG YANG DITELITI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 30 AGUSTUS 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan



PENELITI SEDANG MELAKSANAKAN WAWANCARA PERTAMA KEPADA IBU SASMITA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 27 JULI 2021)



PENELITI SEDANG MELAKSANAKAN WAWANCARA KEDUA KEPADA IBU SASMITA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SENIN, 30 AGUSTUS 2021)

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PENGAMBILAN SURAT BALASAN IZIN RISET DARI BAPAK KEPALA SEKOLAH YAITU BAPAK YUSNI, S.Pd. DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA (SELASA, 07 SEPTEMBER 2021)

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



RUANG MAJELIS GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



**RUANG TATA USAHA SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR
KECAMATAN BATANG TUAKA**



**RUANG PERPUSTAKAAN DAN LABOR SEKOLAH DASAR NEGERI 003
SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BEBERAPA KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR
KECAMATAN BATANG TUAKA



SALAH SATU RUANG KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003
SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rana Luthfiani
Tempat/Tgl Lahir : Tembilahan, 29 November
1998
Nama Ayah : Abd. Rahman
Nama Ibu : Nurhayati
Alamat Rumah : Jl. H. Arief, Tembilahan Hulu.
Handphone : 0822-8496-4644



B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 001 Tembilahan Kota (2005-2011)
SMP/MTs : SMP 1 Tembilahan Hulu (2011-2014)
SMA/MA : SMA 1 Tembilahan Hulu (2014-2017)

Setelah lulus dari SMA 1 Tembilahan Hulu penulis melanjutkan kuliah pada tahun 2017 di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyiddin Tembilahan, program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dari bangku perkuliahan, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Junjangan Kecamatan Batang Tuaka pada tahun 2020 dan mengikuti Praktek Pengajaran Lapangan (PPL) di MTs Nurul Jihad Tembilahan pada tahun 2021. Selanjutnya, untuk menyelesaikan masa perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd), maka penulis mengadakan penelitian di SDN 003 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka dan membuat skripsi dengan judul **"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA."**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan